

**PROSES KOMUNIKASI TENKULAK DENGAN PETANI
TAMBAK DALAM TRANSAKSI JUAL BELI BIBIT IKAN
DI DESA BETOYOKAUMAN KECAMATAN MANYAR
KABUPATEN GRESIK**



Oleh :

Windi Aulia Sari
NIM.D20181065

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH**

2023

**PROSES KOMUNIKASI TENKULAK DENGAN PETANI
TAMBAK DALAM TRANSAKSI JUAL BELI BIBIT IKAN
DI DESA BETOYOKAUMAN KECAMATAN MANYAR
KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Windi Aulia Sari
NIM.D20181065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH**

2023

**PROSES KOMUNIKASI TENGGULAK DENGAN PETANI
TAMBAK DALAM TRANSAKSI JUAL BELI BIBIT IKAN
DI DESA BETOYOKAUMAN KECAMATAN MANYAR
KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh :

Windi Aulia Sari
NIM.D20181065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M
NIP. 19910707 201903 2 008

**PROSES KOMUNIKASI TENGGULAK DENGAN PETANI
TAMBAK DALAM TRANSAKSI JUAL BELI IKAN DI DESA
BETOYOKAUMAN KECAMATAN MANYAR KABUPATEN
GRESIK**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Hari : Senin
Tanggal : 02 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua

Mochammad Dawud, M.Sos
NIP.197907212014111002

Sekretaris

Dhama Surrova, M.I.Kom
NIP. 198806272019032009

Anggota :

1. **Dr. Minan Jauhari, M.Si**
2. **Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M**

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Abdul Asror, M.Ag
NIP.197406062000031003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٦٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan batil melainkan dengan jalan jual beli suka sama suka di antara kamu.” (QS. An-Nisa [4]:29*)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. *Bismillahirrahmanirraahim*, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang mencintaiku dan akupun mencintai mereka karena Allah.

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Moh. Umar dan Ibu Yuyun Sri Wahyuni yang telah mendoakan serta memberikan dukungan dan support, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik-adik saya Ahmad Nabil Dhaqiyi dan Uwaisy Al-Makki yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Para guruku yang menjadi teladan; dosen, guru sekolah, guru ngaji, dan orang-orang yang pernah mengajarkanku walau sehuruf.
4. Kepada Ibu Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M sebagai dosen pembimbing, penulis mengucapkan banyak terimakasih telah membimbing memberi masukan dan arahan kepada penulis hingga detik ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2018 fakultas dakwah yang telah membantu dan memberikan motivasi semangat kepada penulis selama dibangku perkuliahan maupun saat penyelesaian skripsi ini.
6. Dan tidak lupa almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Proses Komunikasi Tengkulak Dengan Petani Tambak Dalam Transaksi Jual Beli Bibit Ikan Di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik”. Shalawat serta salam selalu tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya kelak pada hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah.
3. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M. Dosen Pembimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan Ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu dibangku perkuliahan.

digilib.uinkhas.ac.id 6. Bapak Ali Mansur selaku Kepala Desa Betoyokauman digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Bapak H.Moh Umar, Bapak H. Fadli, Bapak Khoirun, Bapak H.Ahyar dan Bapak Iskandar petani tambak di Desa Beto yokauaman yang senantiasa membantu dalam penelitian dan meluangkan waktunya, dan memberikan data-data yang penulis perlukan.
8. Bapak Yusuf, Bapak H. Ali, Bapak H.Kharis, Bapak Athok, Aldi dan Bapak Ulum tengkulak yang membeli di Desa Beto yokauaman.
9. Kedua orang tua saya dan teman-teman seperjuangan yang sudah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak pembacanya.

Jember, 21 Juli 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Windi Aulia Sari, 2022: Proses Komunikasi Tengkulak Dengan Petani Tambak Dalam Transaksi Jual Beli Bibit Ikan Di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Kata kunci : Proses komunikasi, Tengkulak, Petani tambak, Transaksi jual beli

Skripsi ini membahas tentang proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli bibit ikan di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendapatkan deskripsi mendalam tentang proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli ikan di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. (2) Mendapatkan deskripsi mendalam tentang faktor pendukung dan faktor penghambat proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli bibit ikan di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Jenis penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dibuat dalam bentuk narasi atau kata dari hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah tengkulak dan petani tambak berada di desa Betoyokauman dan objek penelitiannya adalah tambak yang berada di desa Betoyokauman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan datanya adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli bibit ikan di desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Komunikasi yang baik terbentuk dari hubungan interpersonal yang baik. Hubungan interpersonal yang baik didukung sikap yang positif saat melakukan komunikasi satu sama lain. Komunikasi yang dilakukan saat transaksi jual beli dilakukan tengkulak dengan petani tambak berupa komunikasi langsung (tatap muka) dan komunikasi tidak langsung melalui media. Terbuka dan saling percaya antara tengkulak dengan petani tambak sehingga disitulah mereka terjalin hubungan antara tengkulak dengan petani tambak sebagai penjual dan pembeli dan disitu pula proses komunikasi antara tengkulak dan petani tambak terjadi dalam proses jual beli. (2) faktor pendukung dan faktor penghambat proses komunikasi dalam melakukan transaksi jual beli antara tengkulak dengan petani tambak adalah yang pertama adanya kurang komunikasi disaat melakukan transaksi, Adapun yang menjadi hambatan proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam melakukan transaksi jual beli bibit ikan di desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik adalah komunikator yang tidak tepat waktu atau tertundanya transaksi jual beli.

DAFTAR ISI

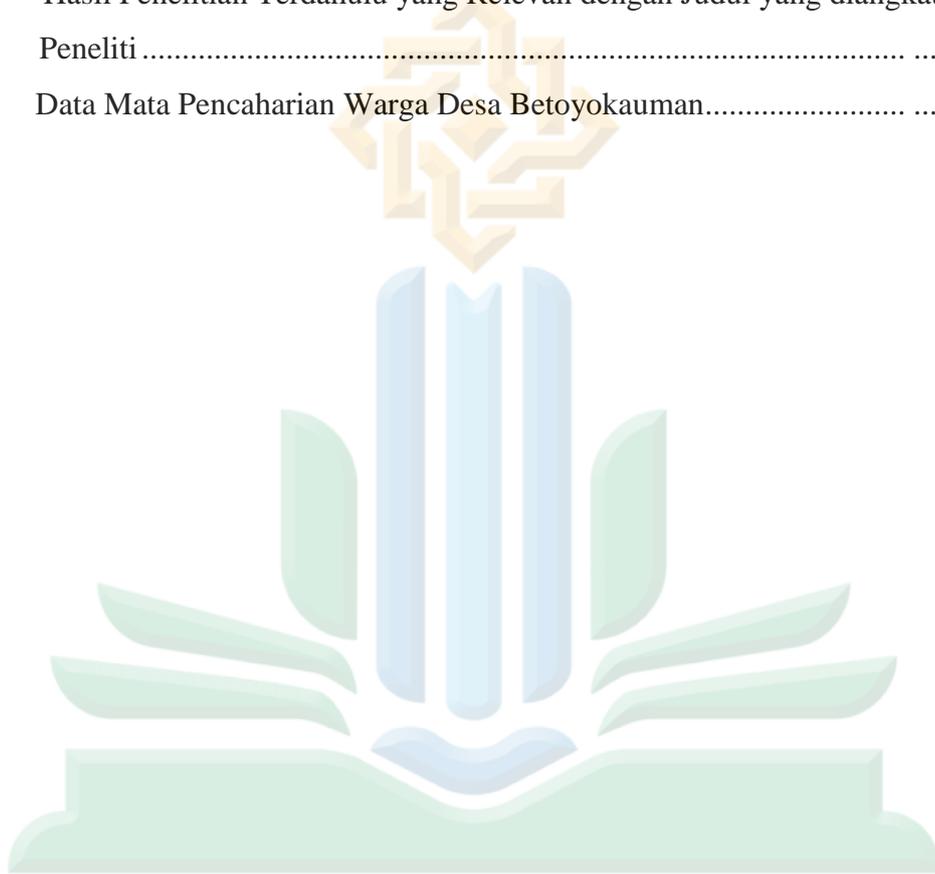
| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Definisi Istilah | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 15 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| B. Kajian Teori | 22 |
| 1. Proses Komunikasi | 22 |
| a. Pengertian Proses Komunikasi..... | 22 |
| b. Macam-Macam Komunikasi..... | 24 |
| c. Tatanan Komunikasi | 31 |
| d. Komunikasi Interpersonal | 36 |
| e. Fungsi Komunikasi | 43 |
| f. Proses Komunikasi Computer Mediated Communication (CMC) | 45 |
| g. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Komunikasi | 48 |
| 2. Transaksi Jual Beli..... | 53 |
| a. Pengertian Transaksi Jual Beli..... | 53 |

| | |
|---|-----------|
| b. Macam-Macam Jual Beli | 54 |
| c. Kerangka Berpikir | 56 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 57 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 57 |
| B. Lokasi Penelitian | 58 |
| C. Subyek Penelitian | 58 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 61 |
| E. Analisis Data | 64 |
| F. Keabsahan Data | 65 |
| G. Tahapan-Tahapan Penelitian | 66 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 68 |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 68 |
| B. Penyajian dan Analisis Data | 72 |
| C. Pembahasan dan Temuan | 83 |
| BAB V PENUTUP | 89 |
| A. Kesimpulan | 89 |
| B. Saran-saran | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | 92 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 1. Pernyataan Keaslian Tulisan | |
| 2. Hasil Wawancara Penelitian | |
| 3. Foto-Foto Penelitian Lapangan | |
| 4. Biodata Penulis | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

| No. | Uraian | Hal |
|-----|---|-----|
| 2.1 | Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul yang diangkat oleh Peneliti..... | 19 |
| 4.1 | Data Mata Pencaharian Warga Desa Betoyokauman..... | 71 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| No. | Uraian | Hal |
|-----|--|-----|
| 2.1 | Proses Komunukasi Interpersonal | 36 |
| 2.2 | Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal Dalam Sebuah Model..... | 44 |
| 2.3 | Kerangka Berpikir | 56 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi sangat diperlukan untuk interaksi dengan individu lainnya di kehidupan sehari-hari. Komunikasi berasal dari istilah bahasa latin “*communis*”, dan memiliki arti sebagai menumbuhkan rasa bersama pada individu satu sama lain. Kata “komunikasi” berasal dari inti bahasa latin “*communiaco*” berarti melepaskan kepada pihak lain. Dari pengertian tersebut, muncul kata “*communicare*” dengan arti berbagi dengan sesama manusia, saling memerlukan, berbincang-bincang, bertukar pendapat, berhubungan dan berteman.

Sebagai bentuk hubungan atau interaksi, proses komunikasi simbolik menghendaki agar manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan menjalin hubungan satu sama lain, bertukar informasi untuk menguatkan dan mengarahkan perilaku yang tidak sesuai. Dari sini kesimpulannya adalah komunikasi memiliki urgensi yang sangat besar pada kehidupan seseorang maupun dalam masyarakat.²

Kompetensi dalam melakukan komunikasi sangat penting dalam menjamin kehidupan manusia, terutama dalam transaksi jual beli. Cara komunikasi penjual yang menarik sangat mempengaruhi keputusan konsumen dalam menentukan pembelian barang maupun jasa. Tiap konsumen tentu

² Edy Tito Priyandono, *komunikasi Keberagaman*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 103.

memiliki karakter beraneka ragam. Sehingga peran komunikasi sangat dibutuhkan negosiasi saat jual beli dilaksanakan. Komunikasi merupakan proses budaya yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang membentuk sebuah pertukaran kebudayaan. Misalnya saya melakukan komunikasi dengan masyarakat yang berasal dari Amerika, maka secara singkatnya saya melakukan komunikasi sesuai dengan kebudayaan tertentu dengan tujuan menjalin interaksi dengan individu dari budaya yang berbeda.³

Komunikasi yang baik sangat diperlukan bagi setiap lapisan masyarakat tanpa terkecuali terlebih untuk seorang penjual dalam mempromosikan barang dagangannya agar bisa dipercaya oleh konsumen. Komunikasi yang seharusnya diberikan oleh penjual kepada konsumen itu harus sesuai dengan kadar yang ditawarkan, tanpa ada penipuan, para pedagang juga dianjurkan untuk jujur dan amanah jika menjual belikan suatu barang apapun yang diperjual belikan, yang mana akan di konsumsi oleh para pembeli (konsumen). Hal tersebut sebagaimana termaktub dalam QS. An-

Nisa' ayat 69-70:

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ
وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ۝ ذَٰلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ
عَلِيمًا

Terjemahnya: *“Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka ia akan bersama dengan orang-orang yang dirahmati Allah, yaitu para Nabi, Shiddiqin, dan Syuhada. Dan orang saleh. Dan mereka*

adalah teman baik. Itu adalah hadiah dari Tuhan, dan Tuhan cukup tahu.”⁴

Hal tersebut juga sejalan dengan QS. Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ
أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman, hendaknya kamu menjadi orang-orang yang selalu membela (kebenaran) demi Allah dan menjadi saksi keadilan. Jangan biarkan kebencian rasial Anda mendorong Anda untuk bertindak tidak adil. Jadilah adil, karena keadilan lebih dekat dengan kesalehan. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Kedua ayat tersebut memberi penjelasan terkait orang terutama pedagang bersifat jujur akan diberikan nikmat berupa karunia maupun rezeki dari Allah. Tidak hanya itu, Allah berjanji untuk menyatukan golongan orang tersebut dengan para nabi, orang yang berkata jujur dan orang yang mati syahid dan berlakulah adil dalam hal apapun yang kau lakukan, sebab adil lebih dekat dengan takwa.

KUH Perdata memuat beberapa pasal tentang jual beli, salah satunya Pasal 1457 KUH Perdata. Jual beli ialah perjanjian dimana pihak lain menyanggupi mengalihkan barang miliknya sedangkan pihak lain membayar sesuai dengan harga yang disepakati. Sementara Pasal 1458 KUHP. Menyatakan bahwa jual beli dianggap selesai antara kedua belah pihak apabila telah tercapai kesepakatan terkait barang serta harganya, sekalipun barang

belum diserahkan dan harganya belum dibayar.⁵ Pada Pasal di atas, menjelaskan jual beli, dimana sudah terjadi transaksi jual beli antara dua pihak (arbiter dan pembuat tambak), baru dinyatakan apabila kesepakatan barang and harga telah dicapai oleh mereka, meskipun penyampaian barang dan pembayaran harga belum dilakukan.

Desa Betojokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik merupakan salah satu desa dengan masyarakat yang bergantung dari hasil perikanan, sawah dan perkebunan. Desa yang termasuk pada wilayah administratif wilayah kecamatan Manyar kabupaten Gresik memiliki lahan kering seluas 18,75 Ha dan lahan basah seluas 647 Ha. Dari data sekretaris desa, tercatat sekitar 350 bermata pencaharian sebagai petani tambak.⁶ Di lihat dari kecamatan Manyar desa Betojokauman juga salah satu desa yang banyak diminati oleh tungkulak dalam pembelian bibit ikan dibandingkan dengan desa-desa lainnya, yang mana desa lainpun juga ada yang sebagian masyarakatnya sebagai petani tambak.

Penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Betojokauman, terutama mereka yang bekerja sebagai petani tambak. Hal ini didukung dengan tersedianya lahan pertanian yang terdapat pada lahan pertambakan yang sangat luas. Aktivitas bertani tambak masyarakat desa Betojokauman dengan memanfaatkan kemampuan yang ada di desa dan potensi alam yang tersedia mampu menghidupi masyarakat selama beberapa lama hingga saat ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id ⁵ Tim Yuridis, Pasal KUH Perdata (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata), Agustus 16, 2021, [Pasal 1457 KUH Perdata \(Kitab Undang-Undang Hukum Perdata\) – Yuridis.id](https://www.yuridis.id/pasal-1457-kuhperdata-kitab-undang-undang-hukum-perdata).

⁶ Kaifi, "Diwawacarai Penulis", Gresik 23 Februari 2022.

Masyarakat desa Betoyokauman memiliki wawasan luas terkait dengan aktivitas petani tambak. Salah satu kegiatan yang dilakukan terkait budidaya hingga membangun ekonomi di tambak. Hal tersebut sudah menjadi pekerjaan tetap para masyarakat sekitar, sehingga masyarakat tidak perlu merantau.

Manusia adalah makhluk yang hidup berkelompok dan bermasyarakat. Di sinilah orang membangun hubungan satu sama lain. Seseorang membutuhkan orang lain untuk melengkapi hidup bersama, agar hubungan antar manusia tetap terjaga. Oleh karena itu, masyarakat harus melakukan aktivitas komunikasi, terkait dengan komunikasi dan penyiaran Islami, dalam penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana dalam proses komunikasi antara calo dan tukang tambak, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar manusia satu sama lain memegang peranan penting. peran dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang dialami petani tambak di desa Betoyokauman. Mereka menciptakan komunikasi yang tersusun demi melangsungkan kehidupan. Komunikasi yang terbangun sesama petani di desa Betoyokauman menimbulkan pola komunikasi yang cukup unik antara tengkulak yang akan membeli hasil laut dari petani tambak.⁷ Dimana pola komunikasi unik yang mereka jalin adalah dengan cara mereka saling akrab satu sama sama lain, disaat tengkulak membeli dan langsung ketempat lahan tambak petani yang ada di Desa Betoyokauman mereka selalu melakukan sapaan terlebih dahulu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁷A Nanto surya Wibowo "Proses Komunikasi Tengkulak Dengan Petani Tambak Dalam Transaksi Jual Beli Ikan di Desa Kuluran Kalitengan Lamongan" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya,2019).

dengan bahasa mereka disaat ditambah seperti halnya ada nama-nama buatan yang mereka ucapkan kepada petani yang berada ditambah tersebut. Contohnya di Desa Betoyokauman petani yang namanya Bapak H.Moh Umar dipanggil dengan sebutan Jeragan, Bos, Abah, Lur (dulur). Tidak hanya petani tambak dengan tengkulak, tetapai juga tengkulak pun juga punya nama sebutan atau nama sapaan yang mereka buat kepada pegawai-pegawai dari petani tambak. Dalam hal proses komunikasi transaksi jual beli pun mereka tidak menggunakan bahasa yang formal. Disitulah mereka cepat membaaur, akrab dan mudah menjalin hubungan satu sama lain. Jenis komunikasi yang terjalin pada tengkulak dengan petani tambak tidak hanya mencakup transaksi jual beli dan nominal saja tetapi proses komunikasi timbal balik antara tengkulak dan petani tambak di Desa Betoyokauman juga terjadi secara interpersonal dan kemudian terjadi secara turun temurun hingga membentuk suatu budaya.⁸

Menurut Pirasatnaw yang dikutip dalam disertasinya, Firdausy Aviatur

Rizky menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa pembeli di sini lebih cenderung memesan kepada penjual yang mempunyai hubungan kekeluargaan serta emosional dengan pembeli. Hal ini diperkuat Hougard dan Bjerre (2002), menurutnya proses pembelian dan penjualan akan lebih mudah ketika hubungan harmonis dengan penjual telah ditemukan oleh pembeli.⁹ Dari sini kesimpulannya adalah pada suatu transaksi, hubungan personal dengan

⁸ A Nanto surya Wibowo, "*Proses Komunikasi*", 5.

⁹ Firdausy Aviatur Rizqy, "*Pola Komunikasi*",3.

penjual sangat diperhatikan oleh pembeli, yaitu penjual dan pembeli adalah tukang tambak yang pembelinya adalah para tengkulak.

Sebagian besar pertanian terjadi di pedesaan. Petani tersebut tergolong dalam masyarakat yang bermukim pada daerah pedesaan dan hidup sebagai masyarakat dengan suasana, cara, pemikiran yang berbau dengan kata pedesaan. Mata pencaharian mereka pun sangat berkaitan erat dengan kebiasaan yang berlaku secara turun menurun pada daerah pedesaan tersebut dengan memperhatikan keadaan dan lingkungan geografis.¹⁰

Selain itu proses komunikasi antara petani tambak dengan tengkulak juga dilakukan di desa Betoyokauman. Hal ini terjadi seperti terjadinya kebiasaan secara turun temurun, bahkan sudah menjadi budaya tanpa ada bahasa yang formal didalam komunikasinya. Selain itu juga mereka melakukan transaksi jual beli dengan bertatap muka, meskipun juga banyak yang memilih untuk melakukan transaksi dengan cara menggunakan media telepon. Namun tengkulak di desa Betoyokauman lebih memilih untuk transaksi jual beli secara langsung dengan datang ke lokasi sambari melihat langsung petani tambak dalam menyiapkan hasil panen mereka yang akan dibeli oleh tengkulak tersebut.

Saat mereka melakukan transaksi jual beli ada beberapa tengkulak tidak melangsungkan transaksi tersebut di saat pembelian bibit ikan (pembayaran lunas), tetapi dengan pembayaran Dp terlebih dahulu, karena mereka saling percaya satu sama lain antara tengkulak dengan petani. Disaat

tengkulak tidak membayar dengan lunas, petani tambak pun mengiyakan hal tersebut, supaya transaksi jual beli mereka tidak terhalang dan tidak ada perdebatan diantara mereka mengenai harga.

Peneliti melakukan penelitian ini didasarkan beberapa alasan fundamental. Pertama, hasil tambak Desa Betoyokauman banyak diminati oleh tengkulak, hal ini berdasarkan observasi peneliti bahwa salah satu tengkulak yang mengatakan bahwa membeli bibit ikan di Desa Betoyokauman lebih murah daripada yang lainnya, mudah dalam urusan pembayaran, hitungan benihnya bagus dan terpercaya. Kedua, petani tambak di Desa Betoyokauman dikenal jujur dan ramah. Ketiga, harga dari bibit ikan dari tambak di Desa Betoyokauman memiliki harga terjangkau ekonomis dibandingkan dengan harga bibit ikan di desa lain.

Terdapat fenomena lain yang mungkin peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut yaitu di saat petani tambak telat atau tidak stabil dalam memasok bibit ikan yang masuk dari pemasok beberapa tengkulak

tetap setia membeli bibit ikan di Desa Betoyokauamn. Hal ini diuraikan bahwa antara tengkulak dengan petani tambak *trustworthy*, tingkat kejujuran atau kepercayaan yang mereka jalin sangat menguntungkan bagi kedua belah pihak yakni tengkulak dengan petani tambak. Dalam jurnal Pengaruh Trustworthiness, Expertise Dan Attractiveness Celebrity Endorser Di Instagram Terhadap Purchase Intention Produk Hijab (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Gitasav) menyatakan bahwa ketika komunikator dianggap sangat

dalam menghasilkan perubahan sikap.¹¹ Salah satu faktor seorang pembeli untuk *purchase intention* atau Minat Beli merupakan tahapan yang telah dilalui oleh konsumen sesaat sebelum keputusan pembelian dimana minat atau hasrat tersebut terbangun dari akumulasi aktivitas komunikasi pemasaran dan pengalaman konsumen.¹² Minat beli dan perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karakteristik budaya, sosial pribadi dan psikologis.¹³

Adapun *reasoning* peneliti memilih penelitian di Desa Betoyokauman yang didasarkan hasil obeservasi, yakni para tengkulak ikan tidak hanya berasal dari Desa Betoyokauman tetapi dari berbagai daerah di Sidoarjo, Madura. Berikut ini peneliti paparkan hasil wawancara singkat dari Bapak Ali yang merupakan tengkulak berasal dari Sidoarjo mengatakan “saya sering membeli bibit ikan di Desa Betoyokauman, alasan saya suka dan berlangganan disini dari petani tambaknya terpercaya, dari harga juga beda dengan desa lain”.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Proses Komunikasi Tengkulak dengan Petani Tambak dalam Transaksi Jual Beli Ikan di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik”.

¹¹ Syarifah Fatimah Dina Najib H.A, Islahuddin Daud, Aslamia Rosa, *Pengaruh Trustworthiness, Expertise Dan Attractiveness Celebrity Endorser Di Instagram Terhadap Purchase Intention Produk Hijab (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Gitasav)*. (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Vol. XIV, No. 1, April 2019)15.

¹² Syarifah Fatimah Dina Najib H.A, Islahuddin Daud, Aslamia Rosa, *Pengaruh Trustworthiness, Expertise Dan Attractiveness Celebrity Endorser Di Instagram Terhadap Purchase Intention Produk Hijab (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Gitasav)*. 16.id

digilib.uinkhas.ac.id

¹³ Kotler dan Amstrong. 2008. *Prinsip – Prinsip Manajemen Pemasaran*. (Jakarta : Edisi 12 jilid 1, Erlangga 2008). 159

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dideskripsikan, berikut fokus penelitian pada penelitian ini:

1. Bagaimana proses komunikasi yang terjadi antara tengkulak dengan petani tambak pada transaksi jual beli ikan di Desa Betojokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik?
2. Apa saja faktor pendukung pada proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam melakukan transaksi jual beli bibit ikan di Desa Betojokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik?
3. Apa saja faktor penghambat pada proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam melakukan transaksi jual beli bibit ikan di Desa Betojokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian yang telah diuraikan, berikut tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli bibit ikan di Desa Betojokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli bibit ikan di Desa Betojokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

3. Untuk mengetahui faktor penghambat proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli bibit ikan di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, peneliti berharap pengetahuan mengenai metode yang digunakan tengkulak agar dapat menjalin komunikasi dengan petani tambak di desa Betoyokauman. Selain itu, peneliti berharap untuk memberi kontribusi dalam menjalankan proses tengkulak berkomunikasi dengan petani tambak, faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian. Selain itu peneliti berharap dapat menambah pengetahuan tentang proses komunikasi antara tengkulak dan tukang tambak serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Bagi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran kepada mahasiswa UIN KH. Akhmad Sidiq Jember mengenai proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak.

dimaksudkan peneliti sendiri yaitu orang yang membeli hasil panen petani tambak.

3. Petani Tambak

Petani tambak merupakan seseorang yang bertugas untuk memanen hasil tambak. Seperti udang, ikan maupun hewan air tawar yang sengaja dibudidayakan di tambak desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Petani tambak juga seorang penjual hasil panen yang ia sendiri lakukan untuk diperjual belikan kepada tengkulak-tengkulak.

4. Transaksi jual beli

Transaksi jual beli merupakan proses menukar uang dengan barang. Adapun tonggak dasar pelaksanaan jual beli yaitu berpindahnya kepemilikan tanpa ada paksaan apapun. Transaksi jual beli disini dimaksudkan bahwa proses tukar menukar barang yaitu ikan yang dilakukan oleh petani tambak kepada tengkulak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab awal hingga bab akhir.¹⁴ Sistematika skripsi ini diantaranya:

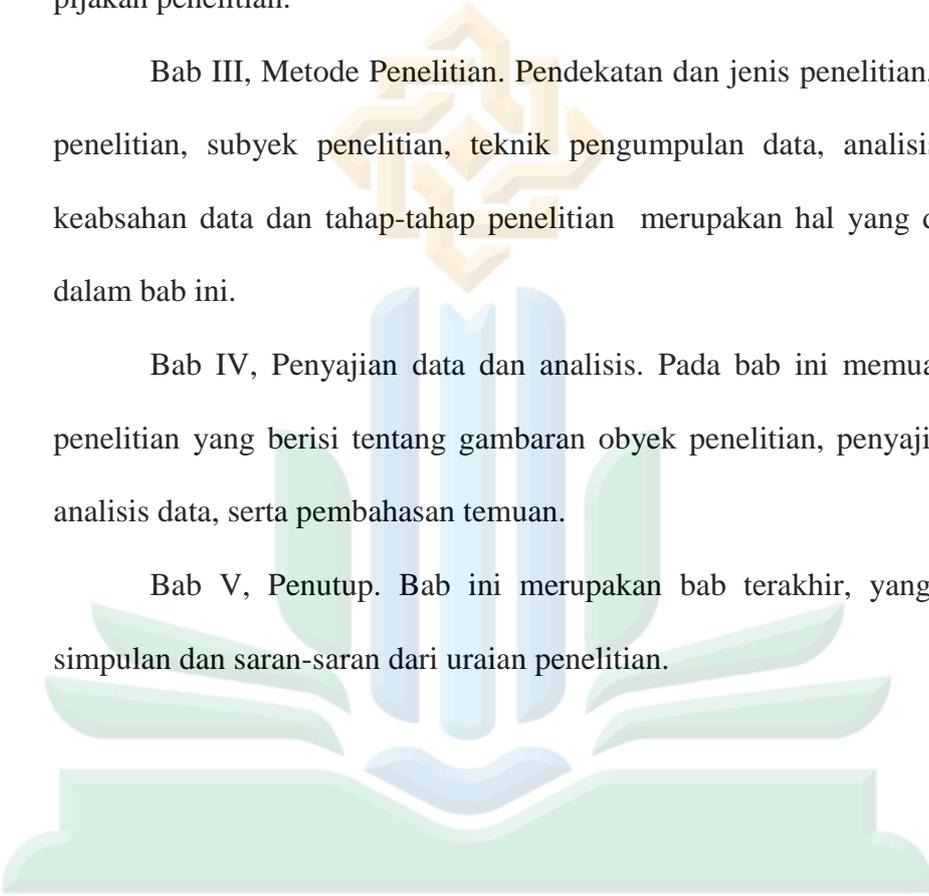
Bab I, Pendahuluan. Bab awal ini membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka. Bab ini berisi penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan dengan peneliti, dan membahas kajian teori sebagai pijakan penelitian.

Bab III, Metode Penelitian. Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian merupakan hal yang dibahas dalam bab ini.

Bab IV, Penyajian data dan analisis. Pada bab ini memuat hasil penelitian yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab V, Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir, yang berisi simpulan dan saran-saran dari uraian penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisikan kajian terdahulu yang sesuai penelitian yang dilakukan. Termuat beberapa kesamaan antara kajian terdahulu dengan penelitian yang ditulis. Namun kesamaan tersebut tidak mencakup keseluruhan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis yaitu:

1. Roland. 2020. Skripsi berjudul *“Pola Komunikasi Antar Pedagang dan Pembeli di Lapangan Pancasila Kota Palopo”*¹⁵

Penelitian Roland bertujuan mengetahui proses komunikasi penjual dan pembeli, keberadaan pedagang dan menjelaskan pola komunikasi pedagang dan pembeli di Lapangan Pancasila Kota Palopo. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif dan hasil penelitiannya berbentuk naratif.

Hasil penelitiannya adalah keberadaan pedagang di lapangan Pancasila kota Palopo sudah berlangsung cukup lama hingga saat ini. Model komunikasi antara pedagang dan pembeli merupakan komunikasi yang lebih signifikan yang terjadi antar para pedagang dengan calon pembeli mengenai akad barang yang akan dibeli.

Kesamaan antara peneliti ini dengan yang dilakukan adalah topik penelitian yang sama. Selain itu, metode penelitian yang dipilih sama

¹⁵Roland *“Pola Komunikasi Antar Pedagang Dan Pembeli Di Lapangan Pancasila Kota Palopo”*(skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020).

dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada model komunikasi antara penjual dan pembeli. Sementara itu, peneliti memfokuskan pada proses komunikasi antara perantara dan tukang tambak dalam transaksi jual beli ikan.

2. Fidausy Aviatur Rizky. 2018. Judul skripsi "*Pola Komunikasi Penjual dan Pembeli Dalam Proses Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional (Studi Etnografi Komunikasi Pada Penjualan Dan Pembeli di Pasar Tradisional Pakis Kabupaten Malang*".¹⁶

Penelitian Fidausy Aviatur Rizky bertujuan mengetahui model komunikasi penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli di pasar tradisional Pakis Kabupaten Malang. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya adalah model komunikasi dyadic penjual dan pembeli digunakan pada proses jual beli dengan model komunikasi interaksi simbolik. Efek komunikasinya adalah pada diri penjual dan pembeli tercipta keakraban.

Kesamaan penelitian tersebut adalah bahwa penelitian tersebut melihat komunikasi penjual dan pembeli ketika melaksanakan transaksi. Selain itu kesamaan antara kedua penelitian tersebut metode yang digunakan pada penelitiannya adalah kualitatif..

Perbedaan penelitiannya ada pada fokus penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya, peneliti memfokuskan pada pola komunikasi antara penjual dan pembeli pada saat jual beli di pasar tradisional.

¹⁶ Firdausy Aviatur Rizqy "*Pola Komunikasi dan Pembeli dalam Proses Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional (Studi Etnografi Komunikasi pada Penjual dan Pembeli di Pasar Tradisional Pakis Kbutupaten Malang*" (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2018).

Penelitian ini berfokus pada proses komunikasi antara tengkulak dengan tukang tambak saat jual beli ikan di desa Betojokauman. Lokasi yang diteliti juga beragam, penelitian Firdausy dilakukan di pasar tradisional, sedangkan peneliti melakukan penelitian di tambak desa Betojokauman.

3. Skripsi A.Ananto Surya Wibowo pada tahun 2019 dengan judul "*Proses Komunikasi Tengkulak Dengan Petani Tambak Dalam Transaksi Jual Beli Ikan di Desa Kuluran Kalitengah Lamongan*".¹⁷

Penelitian A.Ananto Surya Wibowo bertujuan memahami sepenuhnya proses interaksi antara perantara dan pembuat tambak. Jenis penelitiannya kualitatif deskriptif.

Hasil kajiannya calo sangat menghindari berbohong kepada tukang tambak tentang harga agar pekerjaan lancar dan tanpa kendala. Komunikasi antara keduanya sangat bergantung pada ponsel. Bahasa yang digunakan khas masyarakat pedesaan nonverbal.

Persamaan kedua penelitian ini terletak pada pengujian proses komunikasi antara calo dan tukang tambak dalam transaksi jual beli. Selain itu, metode dan jenis penelitian yang digunakan juga sama. Perbedaannya adalah subjek penelitian yang sedang berlangsung. Penelitian sebelumnya dilakukan di Desa Kulura Kalitengah Kabupaten Lamongan. Saat penelitian dilakukan di Desa Betojokauman, Kabupaten Gresik..

¹⁷ A.Nanto surya Wibowo "*Proses Komunikasi Tengkulak Dengan Petani Tambak Dalam Transaksi Jual Beli Ikan di Desa Kuluran Kalitengan Lamongan*" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya,2019).

4. Skripsi Nopri Herawati, 2021 berjudul “*Proses Komunikasi Promosi Sales Promotion Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Masa Pandemi Covid-19 (studi PT Honda Nusantara Sakti Kota Palembang)*”.¹⁸

Penelitian Nopri Herawati bertujuan mengetahui proses komunikasi promosi dalam meningkatkan minat beli konsumen pada masa pandemi Covid-19 di PT Honda Nusantara Sakti Kota Palembang, metode penelitiannya kualitatif deskriptif.

Hasil penelitiannya yakni proses periklanan yang dilakukan agar minat beli konsumen di masa pandemi Covid-19 meningkat yaitu melalui penggunaan jenis komunikasi verbal dan non verbal.

Persamaanya memiliki tujuan guna mengenali proses komunikasi, tata cara yang digunakan merupakan memakai penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya kedua penelitian terletak pada fokus riset yang diseleksi. Nopri Herawati berfokus pada proses komunikasi promosi sales promotion dalam tingkatkan minat beli konsumen. Sebaliknya peneliti harus berfokus pada proses komunikasi tengkulak serta petani tambak dalam melaksanakan transaksi jual beli ikan.

5. Skripsi Qoyimatus Soleha pada tahun 2020 dengan judul “*Proses Komunikasi Bisnis Kerajinan Dandang di Desa Kalibaru wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi*”.¹⁹

¹⁸ Nopri Herawati, “*Proses Komunikasi Promosi Sales Promotion Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Masa Pandemi Covid-19 (studi PT Honda Nusantara Sakti Kota Palembang)*”(Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2021).
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁹ Qoyimatus Soleha, “*Proses Komunikasi Bisnis Kerajinan Dandang di Desa Kalibaru wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi*” (Skripsi, IAIN Jember, 2020)

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna mengenali proses komunikasi para pengerajin dalam mengenalkan kerajinan dandang pada warga, mengenali hambatan dan membuat metode untuk mengatasi hambatan tersebut. Metode risetnya menggunakan kualitatif deskriptif.

Persamaanya bersama memiliki tujuan guna mengenali proses komunikasi serta hambatan komunikasi, tata cara yang digunakan yakni memakai penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya kedua riset terletak pada fokus riset yang diseleksi. Yang ditulis oleh Qoyimatus Soleha berfokus pada proses komunikasi para pengerajin dalam mengenalkan kerajinan dandang pada warga. Sebaliknya peneliti berfokus pada proses komunikasi tengkulak serta petani tambak dalam transaksi jual beli.

Tabel 2.1

Perebedaan dan Persamaan Penelitian

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|---|--|
| 1. | Roland (2020) judul skripsi " <i>Pola Komunikasi Antar Pedagang dan Pembeli di Lapangan Kota Palopo</i> ". | Eksistensi para pedagang di lapangan pancasila Kota Palopo bertahan cukup lama hingga saat ini. Pola komunikasi antara pedagang dan pembeli yang lebih relevan yaitu komunikasi yang terjadi antara pedagang satu dengan pedagang lainnya, atau | a. Membahas komunikasi antara pedagang dan pembeli. b. Menggunakan metode kualitatif | Penelitian yang dilakukan oleh Roland fokus pada pola komunikasi antar pedagang dan pembeli, sedangkan peneliti fokus pada proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli ikan. |

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|---|
| | | pedagang dengan calon konsumen pembeli terhadap kesepakatan barang yang akan dibeli. | | |
| 2. | Firdausy Aviatur Rizky (2018) dengan judul skripsi " <i>Pola Komunikasi Penjual dan Pembeli Dalam Proses Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional (Studi Etnografi Komunikasi Pada Penjualan Dan Pembeli di Pasar Tradisional Pakis Kabupaten Malang</i> " | Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan antara penjual dan pembeli menggunakan pola komunikasi diadik dalam proses jual beli dengan model komunikasi interaksionisme simbolis. Efek dari komunikasi tersebut dapat menjalin keakraban antara penjual dan pembeli. | a. Meneliti terkait komunikasi antara penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli. b. Menggunakan metode kualitatif. | a. Peneliti yang dilakukan oleh Firdausy ini fokus terhadap pola komunikasi antara penjual dan pembeli dalam proses jual beli. Sedangkan peneliti fokus terhadap proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli. b. Objek penelitian yang berbeda. |
| 3. | A.Ananto Surya Wibowo (2019) " <i>Proses Komunikasi Tengkulak Dengan Petani Tambak Dalam Transaksi Jual Beli Ikan di Desa Kuluran Kalitengah Lamongan</i> " | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tengkulak sangat menghindari sikap berbohong terkait harga kepada petani tambak agar pekerjaan yang dilakukan bisa lancar tanpa menemui | a. Meneliti proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli. b. Metode penelitian kualitatif | a. Objek yang dipilih oleh A.Ananto dilakukan di desa Kuluran Kalitengah Lamongan sedangkan peneliti melakukan penelitian di desa Betoyokauma |

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|---|
| | | <p>hambatan. Adapun komunikasi diantara keduanya sangat bergantung melalui telepon genggam. Bahasa yang digunakan sesuai dengan khas masyarakat pedesaan dengan ditambah menggunakan bahasa non-verbal.</p> | deskriptif. | n Manyar Gresik. |
| 4. | <p>Nopri Herewati (2021) <i>“Proses Komunikasi Promosi Sales Promotion Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Masa Pandemi Covid-19 (studi PT Honda Nusantara Sakti Kota Palembang)”</i></p> | <p>Hasil dari penelitian ini adalah proses komunikasi promosi yang diterapkan oleh <i>staff sales promotion</i> PT Honda Nusantara Sakti Kota Palembang dalam meningkatkan minat beli konsumen di masa pandemi covid-19 ialah menggunakan jenis komunikasi verbal dan non verbal.</p> | <p>a. Persamaanya sama-sama bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi b. metode yang digunakan adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> | <p>a. Perbedaan Perbedaannya kedua penelitian terletak pada fokus penelitian yang dipilih. Nopri Herawati berfokus pada proses komunikasi promosi <i>sales promotion</i> dalam meningkatkan minal beli konsumen. Sedangkan peneliti berfokus pada proses komunikasi tengkulak dan petani tambak dalam</p> |

pembuatan atau pemrosesan yang menghasilkan suatu produk. Dalam penelitian ini, proses komunikasi mengacu pada pelaksanaan transaksi jual beli antara perantara dan tukang tambak.²⁰

Secara etimologis, komunikasi berasal dari nama latin communication, yang berarti partisipasi dua orang atau lebih dalam pertukaran gagasan. Singkatnya, komunikasi didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain. Komunikasi dapat berlangsung efektif apabila para pemangku kepentingan menyepakati topik yang akan dibahas.

Proses komunikasi dalam peneliti ini adalah melakukan transaksi jual beli antara tengkulak dengan petani tambak dimana melakukan suatu proses komunikasi secara langsung tanpa menggunakan bahasa yang formal dan menggunakan proses komunikasi interpersonal dilakukan secara tatap muka, komunikasi interpersonal juga terjadi karena adanya hubungan dan kesamaan antara kedua belah pihak. Sehingga apa yang dibicarakan pun dapat dipahami dan tersambung dengan jelas.

Dapat disimpulkan ketika beberapa orang berpartisipasi dalam komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Bagi

²⁰ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

yang terlibat dalam proses komunikasi yaitu manusia, kita berbicara tentang komunikasi manusia dalam bahasa asing.²¹

Komunikasi itu menciptakan hubungan antara orang-orang yang terlibat. Komunikasi dapat terjadi antara dua orang atau kelompok. Dasar dari proses komunikasi adalah akulturasi para pendatang. Pembinaan dapat terjadi melalui pengenalan dan internalisasi simbol-simbol komunitas yang bersifat substansi.

b. Macam-Macam Proses Komunikasi

Proses komunikasi ialah faktor terpenting dalam memastikan sukses ataupun tidaknya proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan yang ialah tujuan utama komunikasi. Sebagian pakar mempunyai komentar yang berbeda tentang proses komunikasi. Proses komunikasi pula dipengaruhi oleh aspek internal serta eksternal.

Adapun macam-macam proses komunikasi secara universal dipecah jadi dua tipe ialah primer serta sekunder, yakni :²²

a) Proses Komunikasi Primer

Proses komunikasi primer merupakan proses pemindahan inspirasi dari sumber kepada penerima dengan memakai simbol- simbol yang digunakan sebagai media. Dalam model komunikasi primer, simbol dibagi jadi 2 tipe, ialah verbal serta nonverbal.²³

²¹ Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2013),

digilib.uinkhas.3-4. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²² Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, 33.

²³ Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, 33.

Komunikasi dengan pola primer merupakan proses yang terjadi dengan orang lain. Adapun lambang yang digunakan yaitu bahasa, gambar, isyarat bahasa tubuh, warna dan sebagainya. Secara langsung komunikasi dapat menerjemahkan pikiran dan perasaan sumber kepada penerima pesan.

Bahasa digunakan dalam melakukan komunikasi karena dapat mengartikan pemikiran satu individu kepada individu lain dalam bentuk opini maupun informasi yang terjadi saat ini maupun masa depan. Sedangkan isyarat tubuh, gambar dan warna hanya dapat membangun komunikasi pada hal tertentu saja dengan kemampuan yang terbatas.

Melalui pemaparan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan jika media primer banyak digunakan dalam melakukan komunikasi. Namun meski begitu, tidak semua orang mampu memilih kalimat yang tepat dalam

menggambarkan perasaan yang sedang terjadi. Tidak hanya itu, sebuah perkataan terkadang mengandung makna ganda yang

belum tentu diketahui oleh semua orang. Maka agar

komunikasi menjadi efektif dan berdampak pada lawan bicara, diperlukan dukungan berupa warna, isyarat tubuh dan

komponen lain yang dapat memberikan dampak bagi lawan

bicaranya.

b) Proses Komunikasi Sekunder

Proses komunikasi sekunder adalah proses penyampaian pesan dengan menggunakan sarana seperti surat, telepon, televisi, radio dan media lainnya. Ini terjadi ketika titik komunikasi terlalu banyak dan penerima pesan berada jauh.²⁴

Proses komunikasi sekunder juga bisa dimaksud sebagai sesuatu proses dimana seorang mengantarkan pesan kepada orang lain dengan memakai perlengkapan ataupun media sebagai media kedua sehabis memakai simbol sebagai media awal. Media mempunyai peran dalam pelaksanaan proses komunikasi sekunder didasarkan pada keefektifannya dalam mencapai komunikasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan melakukan penyiaran pesan sebanyak satu kali, pesan tersebut akan tersebar dengan cepat oleh para penerimanya. Contohnya seperti pidato yang dilakukan oleh kepala negara yang tersiar melalui televisi maupun radio. Pesan dapat tersampaikan ke seluruh negara tanpa memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, pesan tersebut juga dapat tersampaikan secara berulang-ulang. Namun tetap saja, komunikasi yang paling efektif dilakukan secara tatap muka. Karena dengan begitu, pesan persuasif juga dapat tersampaikan dengan baik.²⁵

²⁴ Roland, "Pola Komunikasi".15

²⁵ Roland, "Pola Komunikasi".16.

Dalam melakukan komunikasi tatap muka, proses komunikasi yang dilakukan bisa dilakukan dalam waktu seketika tanpa perlu menunggu waktu. Kekurangan dari komunikasi sekunder yaitu umpan balik yang diberikan tidak langsung diterima begitu saja oleh sumber penyampai pesan. Maka dari itu, sumber pesan harus mempertimbangkan penggunaan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Beberapa media yang bisa digunakan seperti telepon, surat, poster, televisi, media sosial dan sebagainya.

Salah satu terjadinya komunikasi yaitu terdiri dari dua pihak, antara pendengar dan pembicara. Proses komunikasi merupakan penentu apakah pembicaraan yang dilakukan menghasilkan sesuatu yang diinginkan atau tidak. Seseorang yang melakukan komunikasi dengan orang lain tentu tidak bisa menjadi ajang pengukuran apakah komunikasi yang dilakukan dapat diterima lawan bicara.

Namun jika ia memahami proses komunikasi dengan benar, maka keterampilan dalam berkomunikasi. Komunikasi yang baik yaitu komunikasi yang dilakukan secara terus menerus dan tidak berhenti padasatu waktu aja. Hal ini tentu didukung dengan kelima elemen komunikasi, seperti komunikator, komunikan, pesan yang disampaikan, media yang digunakann bahkan umpan balik daripenerima pesan. Dalam melakukan komunikasi, tentu terdapat hambatan dan penunjang dalam

proses penyampaian komunikasi yang efektif. Pengaruh tersebut disebabkan oleh beberapa hal diluar keadaan tersebut.

1) Tahap-Tahap Proses Komunikasi

Tahap proses komunikasi memiliki acuan terhadap tindakan komunikasi terjadi antara pengirim dan penerima. Proses ini dimulai saat pembuatan ide maupun pesan yang dilakukan pengirim, dan berakhir saat penerima pesan memberikan umpan balik. Beberapa langkah yang harus diperhatikan pada saat proses komunikasi sedang berlangsung yaitu:²⁶

a) Pengembangan Ide. Sebelum proses komunikasi dilakukan, tentu pengirim pesan akan merencanakan ide atau informasi terlebih dahulu. Ide tersebut harus memunculkan ketertarikan agar penerima pesan mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh pengirim pesan. Tahap awal ini dikenal sebagai tahap perencanaan.

b) Pengkodean atau Penyandian. Tahap kedua yang diperhatikan yaitu proses penerjemahan ide menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami oleh lawan bicara. Dengan begitu lawan bicara akan mudah memahami pesan yang disampaikan.

²⁶ Admin Jurnal Manajemen. "Proses Komunikasi".

- c) Pengembangan Pesan. Setelah melakukan penerjemahan, pengirim pesan harus mengembangkan pesan yang akan disampaikan pada penerimanya. Pesan tersebut bisa berupa suara, catatan, simbol maupun lainnya.
- d) Pemilihan media. Pada tahap keempat, pengirim pesan tentu harus memilih media yang akan digunakan untuk mengirim pesan yang telah terkonsep dengan baik sebelumnya.
- e) Pengiriman pesan. Setelah memilih media yang akan digunakan, pengirim kemudian mengirimkan pesan tersebut kepada orang lain.
- f) Penerimaan pesan. Setelah pesan terkirim, tentu pihak lain akan melakukan penerimaan pesan. Bentuk penerimaan pesan bisa melalui suara, catatan ataupun simbol sesuai dengan yang telah dikirimkan pengirim pesan.
- g) Penerjemahan dan Pemahaman Pesan. Dalam menerima pesan, tentu seorang penerima harus menerjemahkan maksud dan memahami apa yang disampaikan oleh pengirim. Tentu hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman diantara keduanya.

h) Umpan Balik. Umpan balik dikirim oleh penerima pesan setelah berhasil memahami pesan yang telah disampaikan pada pengirim. Bentuk dari umpan balik pun sangatlah beragam.

Selain delapan komponen di atas, proses komunikasi akan berhasil apabila memperhatikan beberapa faktor yang ada menurut Kenneth Berlo. Faktor tersebut meliputi sumber komunikasi, pesan yang disampaikan, media yang digunakan serta penerima pesan.²⁷

Dari keempat faktor tersebut, tentu masih ada beberapa komponen yang harus diperhatikan lebih detail. Seperti keterampilan yang digunakan saat komunikasi, pengetahuan yang dimiliki, materi pesan yang disampaikan dan sebagainya.²⁸

Di dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Sikap Etnosentris *Interpersonal Communication Competence* Dan Gaya Komunikasi Terhadap Efektivitas Komunikasi Etnis Tionghoa Kepada Etnis Jawa

Di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, menyatakan bahwa interpersonal *communication competence* yang merupakan *Interpersonal communication competence* atau bisa disebut sebagai interpersonal *communication skill* merupakan *ability to work well with people and involve your acceptance of others without prejudice.*

Kemampuan bekerja dengan baik bersama orang lain yang melibatkan penerimaan terhadap orang lain tanpa adanya prasangka. interpersonal

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id ²⁷ Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, 163. id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
²⁸ Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siberia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 47.

communication competence atau kemampuan individu dalam berkomunikasi secara interpersonal merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi. Menurut Spitzberg dalam Morreale mengatakan bahwa dengan cara mengoptimalkan *communication competence* maka efektivitas komunikasi akan tercapai.²⁹

c. Tatanan Komunikasi

Komunikasi pribadi *personal communication* adalah komunikasi seputar seseorang baik dalam fungsinya sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Tatanan komunikasi *setting of communication* ini terdiri dari dua jenis yakni komunikasi intrapribadi dan komunikasi antar pribadi. Penjelarasannya adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini.³⁰

Komunikasi antar pribadi *interpersonal communication*.

Komunikasi antar pribadi didefinisikan oleh Joseph A. Devito dalam bukunya *the interpersonal communication book* sebagai: (proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika). Berdasarkan definisi Devito itu,

²⁹ Dhama Suroyya, Darsono Wisadirana, Suryadi Pengaruh Sikap Etnosentris *Interpersonal Communication Competence* Dan Gaya Komunikasi Terhadap Efektivitas Komunikasi Etnis Tionghoa Kepada Etnis Jawa Di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Wacana-Vol. 17, No. 3 (2014): 197*.

³⁰ Prof. Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti 2003) 57.

komunikasi antar pribadi dapat berlangsung antara dua orang yang memang sedang berdua-duaan.³¹

Pentingnya situasi komunikasi antar pribadi ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis, bentuk komunikasi antar pribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi. Mereka yang terlibat dalam komunikasi bentuk ini berfungsi ganda masing-masing menjadi pembicara dan pendengar secara bergantian. Dalam proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya dari para pelaku Komunikasi untuk terjadinya pengertian bersama mutual understanding dan empati. Di situ terjadi rasa saling menghormati bukan disebabkan status sosial ekonomi melainkan didasarkan pada anggapan bahwa masing-masing adalah manusia yang wajib berhak pantas dan wajar dihargai dan dihormati sebagai manusia.

Walaupun demikian derajat keakraban dalam komunikasi antar pribadi dialogis pada situasi tertentu bisa berbeda. Komunikasi secara horizontal selalu menimbulkan derajat keakraban yang lebih tinggi ketimbang komunikasi secara vertikal. Yang dimaksudkan horizontal adalah komunikasi antara orang-orang yang memiliki kesamaan dalam apa yang disebut Wilbur Scharm *frame of reference* (kerangka referensi) yang kadang-kadang dinamakan juga *field of experience* (bidang pengalaman) para pelaku komunikasi yang mempunyai kesamaan dalam *frame of reference* atau *field of experience* itu adalah

³¹ Prof. Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunika*s. 60

mereka yang sama atau hampir sama dalam tingkat pendidikan, jenis profesi atau pekerjaan agama, bangsa, hobi, ideologi dan lain sebagainya.

Jenis-jenis komunikasi antar pribadi Secara teoritis komunikasi antar pribadi diklasifikasikan menjadi dua jenis menurut sifatnya:³²

1. Komunikasi diadik (*Dyadic Communication*)

Komunikasi diadik adalah komunikasi antar pribadi yang berlangsung antara dua orang yakni yang seorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seorang lagi komunikan yang menerima pesan oleh karena perilaku komunikasinya dua orang maka dialog yang terjadi berlangsung secara intens komunikator memusatkan perhatiannya hanya kepada diri komunikan.

2. Komunikasi Triadik (*Triadic Communication*)

Komunikasi triadik adalah komunikasi antar pribadi yang pelakunya terdiri dari 3 orang yakni seorang komunikator dan dua orang komunikan.

Apabila dibandingkan dengan komunikasi diadik maka komunikasi diadik lebih efektif karena komunikator memusatkan perhatiannya kepada seorang komunikan sehingga ia dapat menguasai frame of reference komunikan sepenuhnya juga umpan balik yang berlangsung kedua faktor yang sangat berpengaruh terhadap efektif

³² Prof. Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. 62-63

tidaknya proses komunikasi. Walaupun demikian dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya misalnya komunikasi kelompok dan komunikasi massa komunikasi Triad karena merupakan komunikasi antar pribadi lebih efektif dalam kegiatan mengubah sikap opini atau perilaku komunikan. Demikian kelebihan keuntungan dan kekuatan komunikasi antar pribadi dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya.³³

Tatanan komunikasi awal Komunikasi interpersonal, komunikasi ini berlangsung dengan manusia berbentuk pengolahan informasi lewat panca indera serta sistem saraf manusia. Komunikasi antarpribadi Komunikasi antarpribadi, bagi Mulyana, merupakan komunikasi yang berlangsung secara tatap muka serta membolehkan tiap media untuk menyampaikan respon secara verbal serta nonverbal.³⁴ Menurut Littlejohn, komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar individu. Agus M. Hardjana berkata jika komunikasi interpersonal merupakan interaksi langsung antara dua orang ataupun lebih, dimana pengirim bisa langsung mengantarkan pesan serta penerima pesan pula bisa langsung menjawab.³⁵ Devito berkomentar senada kalau komunikasi antar manusia terjalin sebab terdapatnya ikatan serta kesamaan antara kedua belah pihak. Sehingga apa yang dikatakan jelas dimengerti serta tersambung. Tugas

³³ Prof. Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. 63

³⁴ Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 73

³⁵ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Interpersonal & Komunikasi*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisiu, 2003), 85.

komunikasi interpersonal ialah sesuatu tujuan dimana komunikasi digunakan guna menggapai tujuan tersebut.

Devito mengungkapkan, terdapat 3 jenis sudut pandang dalam mengartikan komunikasi interpersonal, yaitu:³⁶

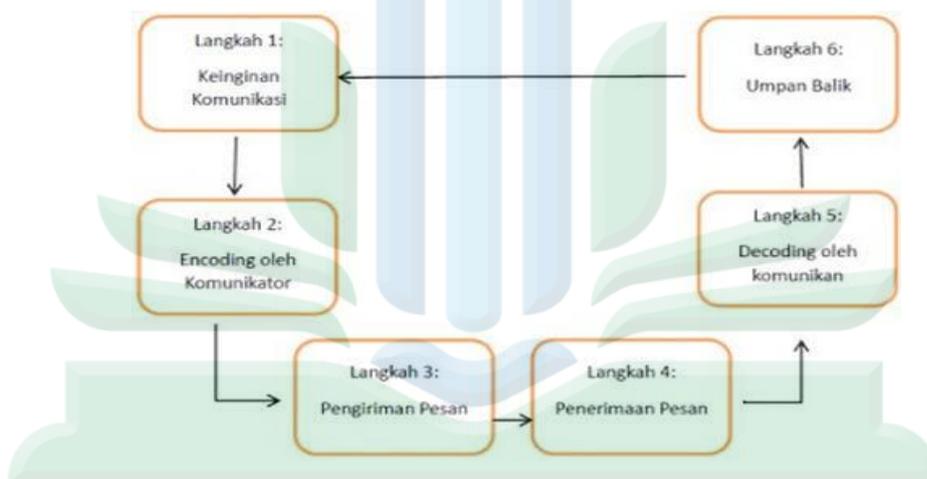
- 1) Secara Komponen, Komunikasi interpersonal terjadi dengan mengamati komponen yang terlihat oleh indera manusia. Komponen tersebut berupa penyampaian pesan hingga dampak yang terjadi sehingga muncullah umpan balik dari penerima pesan.
- 2) Secara Hubungan *Dyadic*, Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua manusia yang keduanya memiliki tujuan tertentu. Definisi ini juga disebut sebagai hubungan diadik. Yaitu terdapat hubungan tertentu yang terjalin antara dua orang yang memiliki pemahaman sama. Tanpa komunikasi dyadic, hubungan manusia tidak berkembang. Tanpa hubungan manusia tidak ada komunikasi antara orang-orang. Artinya, jika seseorang menarik diri dari suatu hubungan, maka hubungan itu berakhir secara permanen atau sementara sampai hubungan di antara mereka pulih kembali.³⁷
- 3) Berdasarkan Perkembangan Komunikasi interpersonal dapat dilihat dari sisi perkembangan yang memiliki sifat publik menjadi tertutup.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁶ Devito, *Komunikasi antar Manusia*, 252.
³⁷ Ascharisa Mettasatya, Anisa Setya Arifina (Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2020), 9-10

d. Komunikasi interpersonal

Proses yang menggambarkan kegiatan komunikasi. Namun, dalam kehidupan sehari-hari kita sebenarnya tidak memikirkan bagaimana proses komunikasi. Sebab, hal tersebut sudah dilakukan sepanjang waktu tanpa kita sadari. Proses komunikasi merupakan proses yang menghubungkan antara kedua belah pihak, yakni pengirim dan penerima pesan. Prosesnya terdiri dari enam langkah yang diuraikan di bawah ini:³⁸



Gambar 2.1
Proses Komunikasi Interpersonal

- Langkah yang awal keinginan berbicara, artinya yaitu seseorang komunikator mempunyai kemauan untuk berbagi data kepada orang lain.
- Langkah yang kedua encoding oleh komunikator, yang mana encoding ialah aksi mengganti isi pikiran ataupun gagasan lewat kata- kata,

³⁸ Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 11.

sehingga komunikator merasa percaya atas pesan yang disampaikan.

- Langkah yang ketiga pengiriman pesan, guna mengirim pesan kepada orang lain lewat saluran yang di idamkan sesuai dengan kebutuhan pesan serta ciri komunikan.
- Langkah yang ke 4 penerimaan pesan, pesan yang dikirim oleh komunikator sudah diterima oleh komunikan.
- Langkah yang kelima decoding oleh komunikan, decoding merupakan aktivitas internal dalam diri penerima. Komunikan hendak menguasai pesan dari komunikator dengan benar.
- Langkah yang keenam umpan balik, sesudah menerima pesan serta memahaminya, komunikan membagikan umpan balik ataupun reaksi. Dengan umpan balik ini, seseorang komunikator bisa memperhitungkan daya guna komunikasi..

Bagi Face serta Boren dalam Mulyana yang dilansir di dalam skripsinya Firdausy menganjurkan cara- cara guna memenuhi ikatan interpersonal cenderung akan jadi istimewa apabila kedua pihak memahami standar berikut:³⁹

- a) Mengembangkan pertemuan secara personal dan melakukan komunikasi secara langsung.
- b) Melakukan komunikasi terhadap suatu pemahaman terhadap empati yang disusun melalui keterbukaan pada lawan bicara.

³⁹ Firdausy, “*Pola Komunikasi dan Pembeli*”, 14.

- c) Melakukan komunikasi secara hangat, dengan memahami lawan bicara dan melakukan respon baik terhadapnya.
- d) Melakukan reaksi yang semestinya, baik secara verbal maupun non-verbal.
- e) Menghargai lawan bicara ketika berbicara dan tidak bersifat menghakimi.
- f) Mendukung lawan bicara terhadap hal positif yang dibicarakan olehnya.
- g) Memberikan respon yang relevan terhadap lawan bicara.

Komunikasi interpersonal yang efektif menjadikan hubungan kedua pihak menjadi baik. Kemampuan manusia untuk melakukan komunikasi secara interpersonal termasuk kemampuan dasar yang harus bisa dilakukan.

1) Macam-Macam Bentuk Komunikasi Interpersonal

Macam- macam Bentuk Komunikasi Interpersonal ialah, terdapat sebagian bentuk komunikasi yang bisa digunakan dalam proses komunikasi antarpribadi, antara lain:⁴⁰

- a) Dialog, dialog itu sendiri, adalah percakapan yang ditujukan untuk saling pengertian, pengertian dan kesempatan untuk menciptakan perdamaian dengan bekerja sama untuk memahami kebutuhan mereka. Aktor yang berpartisipasi dalam bentuk dialog dapat menyampaikan pesan ganda, baik kata-kata, fakta, pemikiran, dan

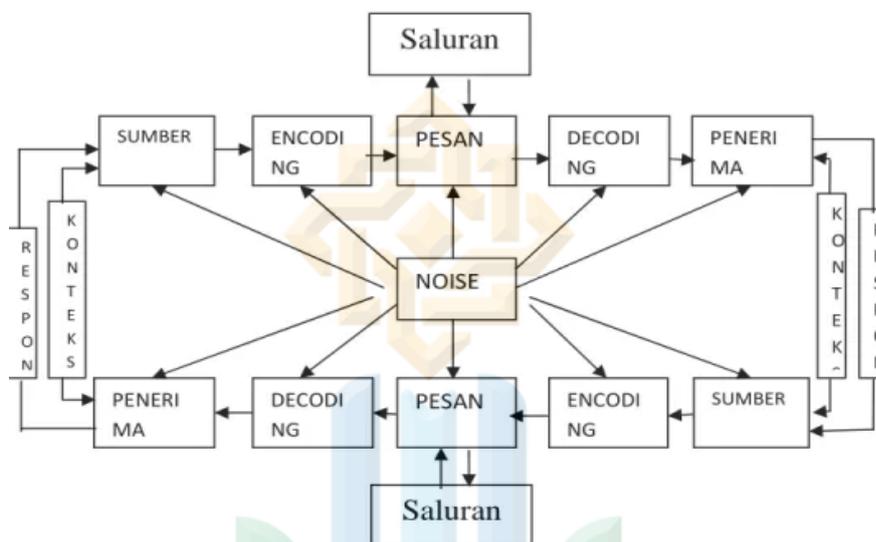
pendapat, mencoba untuk merefleksikan, memahami, dan menerima satu sama lain.

- b) Sharing dalam bentuk komunikasi interpersonal ini lebih ialah pertukaran komentar, pengalaman yang berbeda, obrolan antara 2 orang ataupun lebih. Dimana komunikator memberikan apa yang sudah dialaminya selaku topik pembicaraan.
- c) Wawancara yang memakai bentuk- bentuk komunikasi wawancara dalam komunikasi interpersonal bisa menawarkan visi, menginspirasi serta tingkatkan semangat hidup dan memotivasi buat jadi individu yang lebih baik lagi.
- d) Konseling, bentuk komunikasi antar manusia ini, lebih sering digunakan dalam dunia pembelajaran serta usaha berbasis penduduk. Bentuk ini umumnya digunakan untuk memaparkan permasalahan orang yang memohon dorongan dengan menelusuri permasalahan yang dilihat, memutuskan permasalahan serta mencari metode yang pas buat menuntaskan permasalahan tersebut..⁴¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ M. Hardjana, *Komunikasi Interpersona*, 120.

2) Unsur-unsur Komunikasi Interpersenoal



Gambar 2.2
Unsur-unsur Komunikasi Interpersonal Dalam Sebuah Model

Gambaran di atas memaparkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran makna antara orang-orang yang berbicara satu sama lain. Orang yang berbicara satu sama lain merupakan pengirim serta penerima, secara langsung ataupun tidak

langsung ditransmisikan lewat saluran. Penerima menerjemahkan buat menguasai pesan serta setelah itu mengirimkan umpan balik ataupun balasan. Tidak bisa dipungkiri kalau proses komunikasi senantiasa berhubungan dengan konteks tertentu, misalnya konteks temporal: komunikasi selama hari. Hambatan ataupun kendala bisa terjalin pada sumber, penyandian, pesan, saluran, decoding ataupun penerima.

Secara sederhana, proses komunikasi interpersonal bisa diduga

terjadi pada saat pengirim mengantarkan data ataupun pesan kepada

pengirim dalam bentuk simbol verbal ataupun non verbal lewat media lisan manusia ataupun media tulisan. Bersumber pada anggapan tersebut, bisa dikatakan kalau proses komunikasi antar manusia itu sendiri memiliki faktor komunikasi. Bisa dijabarkan kalau unsur-unsur komunikasi antarpribadi merupakan selaku berikut:⁴²

- a. Pengirim-penerima — Pengirim-penerima, komunikasi antarpribadi yang mengaitkan sekurang- kurangnya 2 orang, tiap orang yang berpartisipasi dalam komunikasi antarpribadi berkonsentrasi serta mengirimkan pesan, serta pada saat yang sama menerima serta menguasai pesan.
- b. Encoding-decoding, Enoding merupakan pembuatan pesan, maksudnya pesan yang hendak dikirim dienkrpsi ataupun diinformasikan lebih dahulu dengan perkata, simbol, dll. Menafsirkan serta menguasai pesan yang diterima, di sisi lain, diucap decoding. Dalam komunikasi antar manusia, sebab pengirim pula berperan selaku penerima. Setelah itu guna encoding- decoding dicoba oleh tiap orang yang ikut serta dalam komunikasi interpersonal. Selaku contoh: pemakaian wilayah.
- c. Pesan, dalam komunikasi interpersonal, pesan- pesan tersebut bisa berbentuk verbal(semacam perkata) ataupun non-verbal(isyarat, simbol, ekspresi wajah, pemikiran seorang,

⁴² Suranto Aw, Komunikasi Interpesonal, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 7

style bicara) ataupun campuran bentuk verbal serta non- verbal.

Selaku contoh: melaksanakan transaksi jual beli.

d. Saluran, saluran ini berfungsi sebagai media yang bisa menjalankan ikatan antara pengirim serta penerima pesan ataupun data. Saluran komunikasi personal, baik orang langsung ataupun kelompok, lebih persuasif dibanding saluran media massa.

e. Gangguan ataupun kebisingan, kerap kali pesan dikirim dengan pesan yang diterima. Perihal ini bisa diakibatkan oleh kendala pada dikala pengiriman informasi secara terus menerus, yang terdiri dari:

1) Gangguan fisik yang tiba dari luar serta mengusik pengiriman pesan secara raga. 2) Gangguan mental akibat perbandingan ide serta evaluasi subyektif dari orang- orang

yang ikut serta dalam komunikasi. 3) Gangguan simpatis yang diakibatkan oleh perkata ataupun simbol- simbol yang digunakan dalam komunikasi, misalnya: perbandingan bahasa yang digunakan dalam komunikasi.

f. Umpan Balik Umpan balik memegang peranan yang sangat berarti dalam proses komunikasi interpersonal, sebab pengirim serta penerima secara bergantian silih membagikan umpan

- g. Konteks, komunikasi senantiasa berlangsung dalam konteks yangengaruhi isi serta wujud isi pesan yang ingin diinformasikan.
- h. Pengalaman instan ialah aspek terpenting dalam komunikasi interpersonal. Komunikasi terjalin pada saat para pelakon yang ikut serta dalam komunikasi mempunyai pengalaman yang sama.

Faktanya, diyakini jika komunikasi antarpribadi sangat efisien dalam perihal mengganti perilaku, sikap, keyakinan, serta komentar komunikator. Sebab komunikasi dicoba secara tatap muka..⁴³

e. Fungsi Komunikasi

Peranan komunikasi bagi William I. Loren Anderson mengkategorikan menjadi 4, ialah:⁴⁴

a) Sebagai komunikasi social

Peranan komunikasi selaku komunikasi sosial, komunikasi

ini berarti buat membangun konsep diri, realisasi diri, kelangsungan hidup, kebahagiaan, menjauhi ketegangan serta tekanan, mis. dengan komunikasi yang mengasyikkan serta interpersonal.

b) Sebagai komunikasi ekspresif

Peranan komunikasi selaku komunikasi ekspresif yakni jika komunikasi berperan untuk mengantarkan perasaan(feelings).

⁴³ Suranto Aw, "Komunikasi Interpesonal". 7

⁴⁴ Komunikasi, UPI Official, diakses November 7, 2022.

Perasaan ini paling utama dikomunikasikan lewat pesan non-verbal. Perasaan cinta, simpati, gembira, pilu, serta khawatir bisa di informasikan lewat perkata, tetapi bisa di informasikan secara lebih ekspresif lewat sikap nonverbal.

c) Sebagai komunikasi ritual

Peranan komunikasi merupakan komunikasi ritual, komunikasi umumnya nampak pada sesuatu komunitas yang melaksanakan upacara- upacara yang oleh para antropolog diucap dengan rites of passage, semacam upacara kelahiran, upacara perkawinan, serta perkata ataupun sikap simbolik yang lain.

d) Sebagai komunikasi instrumental

Peranan komunikasi instrumental, komunikasi, digunakan tidak hanya untuk menghasilkan serta membangun ikatan, namun pula buat menghancurkan ikatan tersebut. Komunikasi berperan sebagai perlengkapan buat menggapai tujuan individu serta handal, baik jangka pendek ataupun jangka panjang.⁴⁵

Peranan komunikasi interpersonal bertujuan untuk menambah ikatan interpersonal(ikatan), menjauhi serta menanggulangi konflik individu, kurangi ketidakpastian tentang suatu serta berbagi data serta pengalaman tentang orang lain.

⁴⁵ UPI Official, "Komunikasi."

Tugas komunikasi interpersonal ialah sesuatu tujuan dimana komunikasi digunakan buat menggapai tujuan tersebut. Peranan utama komunikasi yakni mengatur area guna mendapatkan imbalan ekonomi, sosial, serta raga tertentu.⁴⁶ Komunikasi interpersonal bisa menambah ikatan antara pihak-pihak yang berbicara. Hidup dalam warga, seorang bisa menciptakan pelipur lara dalam hidupnya sebab mempunyai banyak sahabat. Komunikasi antarpribadi juga membolehkan kita buat membangun ikatan yang baik guna menjauhi serta menanggulangi konflik antarpribadi, baik dengan orang sebelah, sahabat ataupun orang lain.⁴⁷

f. Proses Komunikasi Computer Mediated Communication (CMC)

a. Definisi Computer Mediated Communication (CMC)

Computer Mediated Communication atau biasa disingkat dengan CMC dalam Bahasa Indonesia bisa diterjemahkan menjadi

komunikasi yang berwanakan komputer atau komunikasi yang diperantarakan oleh komputer. Kajian tentang CMC ini tergolong baru, mulai berkembang pada tahun 1987. Dalam konteks CMC komputer yang dimaksud tidak hanya perangkat Personal Computer (PC) atau Laptop, tetapi semua alat-alat yang berbasiskan komputer seperti PDA, smarphone, tablet, dan sejenisnya, alat-alat tersebut disebut dengan media baru

⁴⁶ H. Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 33

⁴⁷ H. Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 56

komunikasi. *Computer Mediated Communication (CMC)* dapat secara sederhana diartikan sebagai komunikasi yang terjadi antara orang dengan menggunakan media komputer atau melalui computer.⁴⁸

Penggunaan teknologi dalam CMC memfasilitasi pertukaran isi semantik melalui jaringan telekomunikasi, yang diproses lewat satu atau lebih komputer antar individu dan antar kelompok.

Apabila dahulu kita berkomunikasi dengan seseorang atau suatu kelompok hanya mengandalkan komunikasi tatap muka (*face to face*), dan harus berdekatan secara fisik, sehingga apabila kita ingin berkominikasi dengan seseorang atau berdiskusi dengan sekelompok orang, maka kita harus bertemu dengan orang tersebut secara langsung, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi, muncullah pola CMC yang mendukung munculnya alat-alat

komunikasi yang dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi satu sama lain tanpa harus bertatap muka atau bertemu secara langsung, atau berdekatan secara fisik.

Pola CMC memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan menggunakan alat komunikasi yang berbasis komputer, dengan didukung perangkat internet dan aplikasi-aplikasi yang memungkinkan kita untuk membaca berita teraktual dari koran

online, bisa bermain game virtual yang memungkinkan kita seolah-olah bermain dengan seseorang tetapi orang tersebut tidak berada di dekat kita, kita dapat bercakap-cakap, berdiskusi, dengan seseorang dimanapun mereka berada, bahkan trend berniaga saat ini adalah dengan menggunakan media online, dengan adanya media jejaring sosial seperti facebook, twitter, BBM, instagram, dan masih banyak jejaring sosial lainnya. Cakupan dari CMC itu sendiri termasuk sistem obrolan (*chatting*), *World Wide Web (WWW)*, termasuk sistem tekstual, grafis, fotografi, audio, dan video disamping aspek-aspek hyperlink, CMC juga mencakup berbagai video seperti Youtube dan sistem jejaring sosial dan sistem pencarian pertemanan seperti facebook dan lain sebagainya.⁴⁹

Pola CMC banyak berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal seseorang, komunikasi interpersonal atau biasa pula disebut dengan komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mempertukarkan pesan-pesan pribadi, adanya kedekatan fisik antara komunikator dan komunikan (*face to face*).

Perkembangan teknologi khususnya teknologi komunikasi CMC, dalam hal ini penggunaan internet, telah mengubah sifat interaksi manusia secara fisik dan psikis, menjadi pertemuan secara tidak nyata dan virtual. Rocky Gerungan mengatakan evolusi tubuh

kita dirancang untuk bertemu secara fisik dan psikis. Dari kedua hal itu, manusia diarahkan untuk masuk pada situasi konflik, ada perasaan senang, cinta, marah, dan benci. Dengan cara itu manusia bisa bertahan hidup. Manusiapun bisa mengasah kewaspadaannya, maupun mengenali orang lain, dan bisa membaca emosi orang lain.⁵⁰

g. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Interpersonal.

Komunikasi yang efisien antara orang-orang merupakan kemauan seluruh orang. Lewat komunikasi yang efisien, para partisipan memperoleh khasiat yang diinginkan. Terdapat sebagian aspek yang sangat memastikan keberhasilan komunikasi interpersonal dari segi komunikasi, komunikator serta pesan.⁵¹

1) Faktor pendukung dilihat dari sudut komunikator:

a. Kredibilitas : itu merupakan kewajiban komunikator kepada komunikator. Pesan yang di informasikan oleh

komunikator yang sangat kredibel mempunyai akibat yang lebih besar pada penerima pesan..

b. Daya tarik yaitu ketertarikan wujud dan non wujud.

Kedatangan atraksi ini menarik penerima pesan komunikasi. Bagaimanapun, penerima pesan bisa

⁵⁰ Dian Budiargo. "Berkomunikasi Ala Net Generation". Elex Media Komputindo. digilib.uinkhas.ac.id
Jakarta, 2015.

⁵¹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 84

dengan gampang menerima pesan yang dikirimkan oleh media.

c. Keahlian intelektual: tingkatan keahlian, kecerdasan serta kompetensi komunikator. Seseorang komunikator memerlukan keahlian intelektual, paling utama dalam menganalisis suasana, buat menghasilkan metode berbicara yang pas.

d. Integritas, ataupun integrasi perilaku serta sikap ke dalam kegiatan tiap hari. Komunikator yang mempunyai koherensi, konsistensi dalam perkataan serta tindakannya lebih dihargai oleh komunikator.

e. Keterpercayaan, pada saat komunikator mempercayai komunikator, lebih gampang mengantarkan pesan serta pengaruhi perilaku orang lain.

f. Kepekaan sosial, ialah keahlian komunikator buat menguasai suasana di sekitarnya.

g. Kematangan tingkatan emosional, yakni keahlian komunikator buat mengatur emosinya sedemikian rupa sehingga senantiasa bisa berbicara dalam atmosfer yang silih aman.

h. Berorientasi kepada keadaan psikologis komunikan, maksudnya maksudnya komunikator wajib menguasai

kondisi psikologis lawan bicara.

i. Komunikator wajib ramah, bersahabat, serta yakin diri.

2) Faktor aktor dilihat dari sudut pandang komunikan:

- a. Seorang komunikator yang kompeten dengan mudah meresap serta mengolah modul yang ditawarkan oleh media.
- b. Komunikator dengan pengetahuan luas meresap data yang diberikan oleh komunikator dengan kilat.
- c. Komunikator wajib ramah, supel, serta dapat berteman dengan baik supaya proses komunikasi berjalan mudah.
- d. Komunikator wajib menguasai dengan siapa ia berdialog..
- e. Komunikasikan berlagak bersahabat dengan komunikator.⁵²

Hambatan komunikasi meskipun kita telah mencoba berkomunikasi sebaik mungkin, komunikasi dapat gagal karena sejumlah alasan. Kendala tertentu terkadang mengganggu perusahaan ketika mereka berkomunikasi dengan benar. Ada beberapa hambatan komunikasi yang dapat disebutkan di bawah ini:

1) Hambatan sosio antropologis

Faktor yang membatasi komunikasi merupakan hambatan sosio- antropologis, yang meliputi: hambatan sosiologis, antropologis serta psikologis. Hambatan sosio- antropologi itu sendiri ialah hambatan untuk proses komunikasi yang berlangsung dalam konteks situasional, buat itu komunikator wajib mencermati suasana di mana

komunikasi itu berlangsung..⁵³ Perihal ini sebab situasi sangat mempengaruhi kelancaran komunikasi, paling utama suasana yang berkaitan dengan aspek sosiologis-antropologis-psikologis.⁵⁴ Walaupun hambatan sosiologis merupakan kalau kehidupan manusia dalam warga merupakan 2 tipe asosiasi, yang diucap komunal serta sosial, kehidupan sosial bertabiat individu, statis serta tidak rasional, semacam di rumah. Pada dikala yang sama, Gesselchaf merupakan pergaulan hidup yang impersonal, dinamis, serta rasional, semacam klub di kantor ataupun organisasi.

2) Hambatan semantis

Hambatan sosiologis- antropologis psikologis ada pada sisi medium, hambatan semantik ada pada sisi medium. Hambatan tersebut bisa berbentuk bahasa yang digunakan oleh medium buat menyalurkan benak serta perasaan sangat kilat pada medium, kesalahan ketik, kesalahan ejaan ataupun pertimbangan antropologis (suara serta tulisan yang sama namun mempunyai makna yang berbeda buat sebagian suku) serta perkata yang digunakan secara konotatif di alam.

⁵³ Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, 11

⁵⁴ Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, 11-14

Kata- kata dengan arti konotatif merupakan kata- kata yang mempunyai arti emosional serta evaluatif sebab latar belakang pembelajaran serta pengalaman. Di sisi lain, guna menjauhi salah tafsir serta memperjelas makna sesungguhnya, kita wajib memakai perkata denotatif yang memiliki makna yang diberikan dalam kamus serta diterima oleh mayoritas orang dengan budaya serta bahasa yang sama.

3) Hambatan Mekanis

Hambatan komunikasi mekanis berasal dari media yang digunakan. Panggilan telepon yang padat jadwal, tulisan yang tidak jelas, suara radio yang kurang, kabar pesan berita yang susah tersambung ke kolom, foto yang berkedip- kedip di tv, merupakan hambatan semantik yang dapat dirasakan. Tetapi, dalam konteks komunikasi, berarti buat dicatat kalau pesan komunikatif bisa diterima(diterima) terlebih dulu secara mental saat sebelum membenarkan kalau pesan itu bisa diterima(diterima) secara sensual, dalam makna kata itu tidak terbatas.

4) Hambatan Ekologis

Hambatan ekologis timbul dari kendala area dalam proses komunikasi yang lagi berlangsung. Misalnya suara keras orang, suara kemudian lintas, suara hujan, suara

guntur, suara pesawat serta lain- lain. Hambatan ini bisa dihindari dengan mencari tempat tanpa kendala.

Dari keempat aspek penghambat komunikasi tersebut di atas, aspek penghambat komunikasi di atas merupakan aspek sosiologis- antropologis serta psikologis yang ialah aspek penghambat utama dalam komunikasi antarbudaya, khususnya dalam komunikasi antaragama. Tidak hanya itu, hambatan semantik bisa jadi hambatan dalam proses kendala komunikasi di atas.⁵⁵

2. Transaksi jual beli

a. Pengertian Transaksi Jual Beli

Jika diartikan secara singkat, jual beli merupakan pertukaran harta dengan barang yang dibutuhkan atau diinginkan. Harta tersebut yaitu berupa uang. Secara bahasa, jual beli diartikan sebagai pertukaran antara dua benda yang berbeda. Dalam bahasa arab jual beli memiliki sinonim, seperti mubadah, syira', ba'i dan sebagainya.

Sedangkan secara istilah, jual beli merupakan proses peralihan kepemilikan barang sesuai kesepakatan antara dua pihak. Pertukaran tersebut bisa dilakukan antara barang dengan harta maupun barang dengan barang.⁵⁶

Dalam hukum Islam, hukum mengenai jual beli sangat diperbolehkan dalam agama. Namun hal tersebut bisa berubah apabila

⁵⁵ Onung Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, 14
⁵⁶ M. Azmi, *Transaksi Jual Beli Foreign Exchange Secara Online Perspektif Hukum Islam, Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume 02 Nomer 02, (September:2020), 122

barang maupun yang dijual bernilai haram. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya: "...Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (QS. Al-Baqarah 2:275).⁵⁷

Dalam buku karangan Burhanuddin yang dikutip oleh Agung dan Rasyid, dijelaskan bahwa praktek jual beli merupakan perbuatan yang berdampak dengan kehidupan manusia. Tujuannya untuk melangsungkan kehidupan manusia. Secara umum istilah jual beli memiliki arti sebagai perilaku menukar uang dengan barang, alat maupun jasa. Dalam buku Undang-Undang Hukum Perdata Islam (KUHP), dijelaskan bahwa akad jual beli merupakan pertukaran antara harta dengan harta. Namun hal tersebut bisa bersifat mengikat maupun tidak.⁵⁸

b. Macam-Macam Jual Beli

Dalam buku karangan Qamarul Huda yang dikutip oleh Agung dan Rasyid dalam jurnalnya bahwa menurut pandangan *Malakiyah*, berdagang dikelompokkan dalam dua macam, yakni jual beli bersifat umum dan jual beli bersifat khusus.⁵⁹

1) Jual beli secara umum bisa diartikan sebagai tukar menukar barang namun bukan berasal dari hasil kenikmatan maupun kemanfaatan

⁵⁷ Depag RI, *Al-Quran & Terjemahan*, 25.

⁵⁸ Agung Kurniawan dan Moh. Rasyid, "Transaksi Jual Beli Sepeda Motor Bekas dengan Akad Salam di Desa Taberu Laok", *Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, Volume 3 Nomor 1, (2021), 35.

⁵⁹ Agung Kurniawan dan Moh. Rasyid, "Transaksi Jual Beli". 35

seseorang. Dapat disimpulkan jika alat dan barang tersebut dapat sengaja difungsikan untuk diperjualbelikan.

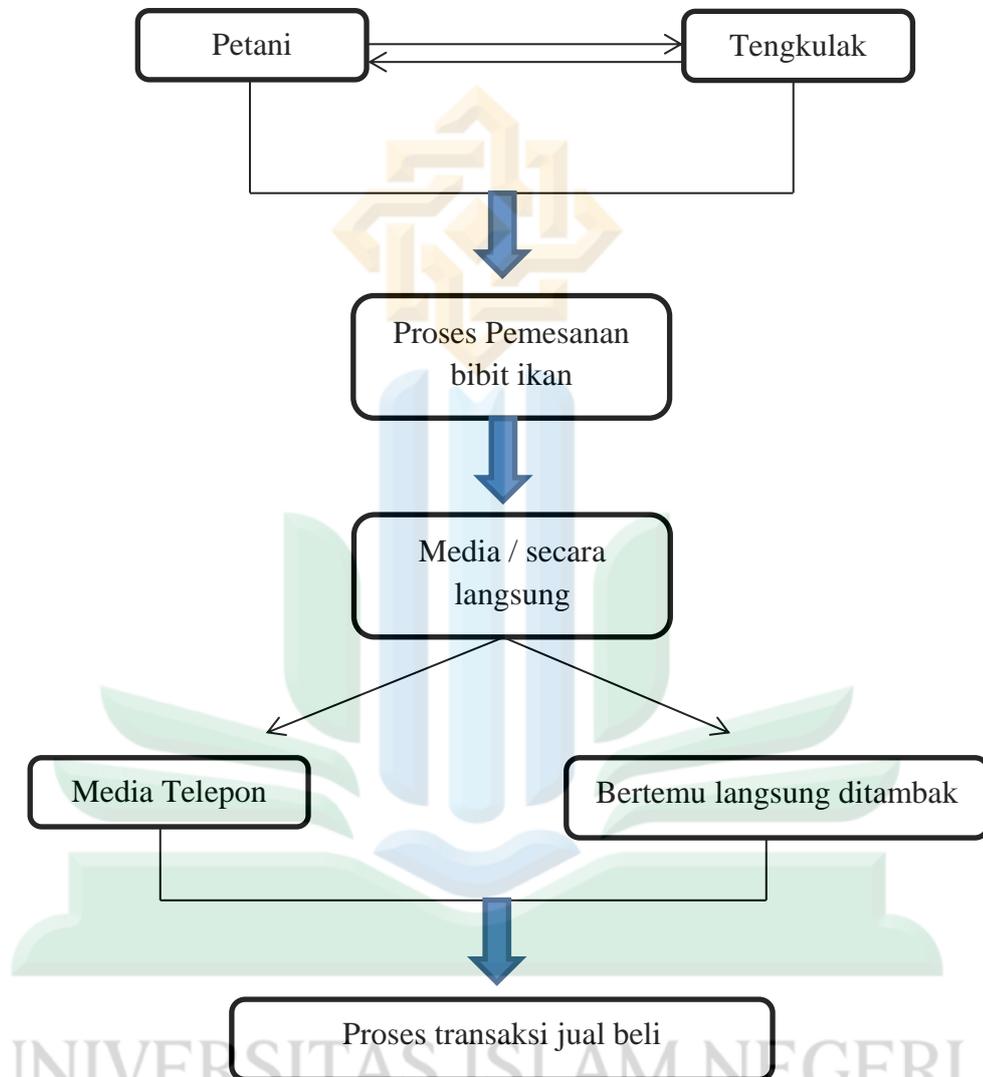
- 2) Dalam arti tertentu, jual beli diartikan sebagai suatu ikatan untuk menukar barang maupun alat yang dibutuhkan seorang individu. Namun hal tersebut tidak bisa dianggap sebagai hutang piutang. Karena pertukaran tersebut sudah disetujui oleh kedua pihak dan konsumen telah mengetahui bentuk dan sifat dari barang yang akan ditukar.⁶⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁰ Agung Kurniawan dan Moh. Rasyid, “*Transaksi Jual Beli*”. 35-36

c. Kerangka Berpikir



Gambar 2.3
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan serta jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini yaitu kualitatif. Adapun tujuan utama dari jenis penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan secara mendalam proses komunikasi yang terjadi antara petani tambak dan tengkulak yang terjadi saat proses transaksi jual beli berlangsung di tambak desa Betoyokauman. Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami terkait fenomena yang terjadi dan dialami subjek penelitian pada lingkungannya. Tidak hanya fenomena saja, namun juga terkait dengan perilaku dan tindakan yang terjadi.⁶¹

Menurut Denzin dan Lincoln, jenis penelitian kualitatif menitikberatkan pada penggunaan latar ilmiah. Tujuannya agar penafsiran terhadap fenomena yang terjadi di lapangan dapat tersampaikan dengan baik menggunakan metode yang dipilih.⁶² Sedangkan menurut Sugiono, pendekatan kualitatif deskriptif dipilih untuk menghasilkan data yang merinci dan menjelaskan makna secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian.⁶³

Pendekatan kualitatif sangat efektif digunakan dalam menganalisis rumusan masalah yang akan diteliti. Penelitian kualitatif memiliki konsep

⁶¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, digilib.uinkhas.2007), 6

⁶² Lexy Moleong, *Metode Penelitian*, 5.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 6.

yang merinci pada data yang memiliki sifat induktif dan mengutamakan proses dibandingkan dengan hasil.

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Dalam jenis penelitian studi kasus, peneliti menggali lebih dalam mengenai fenomena pada masa tertentu serta aktivitas maupun kejadian yang terjadi. Peneliti kemudian mengumpulkan informasi secara detail dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.⁶⁴

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Lokasi ini dipilih karena didasarkan beberapa alasan: pertama, sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya yaitu sebagai petani tambak. Kedua, Desa Betoyokauman termasuk desa yang penghasilan bibit ikannya banyak didatangi oleh tengkulak daripada desa lain. Ketiga, lokasi penelitian yang mudah dijangkau juga termasuk alasan peneliti memilih desa Betoyokauman.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebutan bagi informan yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan untuk melakukan identifikasi data. Data yang akan dicari serta mengidentifikasi data orang-orang yang nantinya akan diwawancarai dengan melakukan teknik purposive sampling.

Teknik purposive yaitu teknik pengambilan sumber data beberapa pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sumber data beberapa pertimbangan tertentu diperlukan saat mencari subjek penelitian yang sesuai.⁶⁵ Maka dari itu informan yang ditunjuk pada penelitian merupakan orang yang relevan dan dapat memahami tujuan peneliti. Adapun informan yang dipilih untuk penelitian adalah sebagai berikut :

1) Tengkulak

Tengkulak merupakan sebutan bagi orang yang membeli namun bukan sebagai konsumen. Melainkan sebagai distributor sekaligus pedagang. Mayoritas tengkulak datang ke suatu daerah untuk mengumpulkan dan membeli barang tersebut dengan harga relatif terjangkau. Peneliti mengambil informan sebanyak 3 orang tengkulak yang mana tengkulak tersebut dari berbagai daerah. Tengkulak selalu membeli ikan ke petani tambak Desa Betoyokauman dalam waktu lebih dari 3 tahun. Tujuan tengkulak yang membeli ikan dari Desa

Betoyokauma hanya untuk memastikan bahwa tengkulak sudah memiliki tempat pemesanan dan hubungan dekat dengan pembuat tambak. Dengan demikian, peristiwa tersebut terjadi pada topik acara percakapan lain.

Lima tahun memberi realis kesempatan untuk mengenal tempat-tempat yang mereka kunjungi setiap hari.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 289.

2) Petani tambak

Petani tambak adalah merupakan salah satu profesi dengan melakukan kegiatan di bidang budidaya ikan di tambak. Subjek penelitian pada proposal skripsi ini yaitu petani tambak di desa Betoyokauman Manyar Kabupaten Gresik. Peneliti mengambil informan sebanyak 5 petani tambak, yang mana mereka melakukan proses komunikasi dalam transaksi jual beli dengan masing-masing 3 tengkulak yang akan di wawancarai. Petani tambak yang sudah menjadi petani lebih dari 3 tahun. Kriteria ini dibutuhkan agar petani tambak yang akan diteliti sudah mempunyai banyak pengalaman dalam kurun waktu yang lama dan sudah paham akan proses komunikasi dalam transaksi jual beli disaat tengkulak melakukan proses komunikasi tersebut.

3) Buruh tambak

Buruh yang dimaksud di sini adalah orang yang bekerja atau ikut memanen pada saat petani mengumpulkan ikan siap panen untuk dijual kepada tengkulak. Dimana mereka juga mengalami proses komunikasi para calo dan tukang tambak dalam acara jual beli. Penidik mengambil informan dari dua karyawan yang mengetahui bagaimana calo berkomunikasi dengan tukang tambak dalam transaksi jual beli mereka.

4) Sekretaris Desa Betoyokauman, Kecamatan Manyari, Kabupaten Gresik.

Data yang ingin dicari peneliti adalah statistik regional dan data populasi, seperti jumlah pembuat tambak. Data yang perlu diketahui adalah

pengamatan terhadap pekerjaan yang berlaku di masyarakat desa Betoyokauman dan profil desa Betoyokauman.

Penjual (pembuat tambak) dan pembeli (perantara) melakukan proses komunikasi dalam transaksi jual beli secara personal. Ponds dan broker harus bertatap muka. Hal ini bertujuan untuk mendukung penelitian tentang bagaimana proses komunikasi antara petani dan tengkulak membutuhkan komunikasi verbal dan non verbal untuk membantu peneliti dalam mengkaji proses komunikasi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam menulis publikasi ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau fakta yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung. Informasi yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti.

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan penelitian dengan mengunjungi lokasi penelitian.⁶⁶ Selain mengunjungi lokasi penelitian, observasi juga dilakukan untuk mempertimbangkan perilaku subjek uji.⁶⁷

Pengamatan ini penulis melakukan observasi dengan meyakinkan diri akan pemahaman yang tidak terucapkan dari subjek uji dan informan melalui wawancara dan mampu memahami situasi kawasan tambak

⁶⁶Sandu Siyoto and M. Ali Shodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015) 77. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁷Salim and Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012),

masyarakat desa Betoyokauman. Penulis melakukan observasi untuk melengkapi dan melengkapi data observasi sebagai bagian dari proses wawancara. Peneliti mengamati dan mencatat berbagai peristiwa, kegiatan, transaksi jual beli antara tukang tambak dan perantara di Desa Betoyokauman. Peneliti juga melakukan penelitian dan mencatat data pengamatan yang diperoleh selama pengamatan, data yang diperoleh nantinya akan dianalisis kembali. Dalam hal ini, jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah non-partisipatif. Artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, melainkan hanya sebagai pengamat independen.⁶⁸

Observasi ini dilakukan dan difokuskan pada masyarakat desa Betoyokauman untuk melihat bagaimana komunikasi yang terjadi antara tukang tambak dan tengkulak saat jual beli ikan.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses pencarian data penelitian dengan cara bertanya pada narasumber dengan tujuan menggali informasi tentang fokus penelitian.⁶⁹ Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data dengan lengkap serta menyeluruh.⁷⁰

Jenis wawancara yang dipilih pada penelitian ini yaitu wawancara semi struktural. Wawancara semi struktural merupakan jenis wawancara yang penggunaannya tidak terikat seperti wawancara struktural. Hal ini

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 204.

⁶⁹ Salim and Sahrum, *Metode Penelitian*, 199.

⁷⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Book 2014), 124.

dikarenakan peneliti bisa menanyakan diluar daftar pertanyaan yang sebelumnya telah disusun.⁷¹

Peneliti memberikan pertanyaan dan jawaban kepada subjek dan informan secara langsung dan mendalam untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Kegiatan wawancara ini dilakukan selama penelitian berlangsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara mendalam dilakukan melalui tanya jawab tatap muka dengan informan yaitu para pedagang tambak dan petani desa Betoyokauma yang dianggap telah menyerap dan memahami informasi, data atau bahkan fakta dari obyek penelitian. terlibat dalam komunikasi antara penjual dan pembeli pada acara jual beli tambak di desa Betoyokauman.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang berbentuk agenda, catatan maupun sebagainya. Pada metode dokumentasi tidak hanya mengamati benda hidup, namun termasuk benda mati juga.⁷² Peneliti memperoleh dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitian dan data yang tercatat di Desa Betoyokauman yang dapat digunakan untuk membantu menganalisis penelitian.

Dokumentasi data yang lain berupa dokumen (foto). Penggunaan foto sebagai pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi, Wawancara, dan suber tertulis lainnya dan dimaksudkan untuk

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 306.

⁷² Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78

mengabdikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan yang terkait dengan penelitian. Dokumen merupakan sekumpulan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, karya, gambar, rekaman suara maupun video. Foto tersebut didapatkan dari foto pribadi dan foto yang dimiliki oleh Desa Betoyokauman. Foto yang akan diambil oleh peneliti yaitu disaat proses transaksi jual beli dilakukan oleh tengkulak dengan petani tambak secara langsung.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap melakukan organisasi dan penyusunan data terhadap penjelasan dasar sehingga tema bisa ditemukan. Saat melakukan analisis data, peneliti akan mengatur, mengukur, memberi kode dan melakukan pada organisasi data.⁷³ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu milik Milles dan Huberman. Adapun pembagian teknik analisis data menurut Milles dan Huberman yaitu:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup besar sehingga harus dicatat secara merinci. Reduksi data dapat diartikan melakukan peringkasan, memilih hal pokok, dan fokus terhadap hal-hal penting, dari tema. Data yang sudah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pengambilan data saat dibutuhkan.⁷⁴ Pada saat reduksi data peneliti mendiskusikannya dengan orang-orang yang cukup mengerti untuk menangani masalah dengan melalui dialog.

⁷³ Siyuto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, 323.

Pengetahuan dari peneliti akan tercipta dan meningkatkan teori yang sesuai.

2) Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data, untuk mendisplaykan agar memudahkan pengecekan apakah peneliti memahami yang telah di displaykan dan data yang disajikan akan mempermudah peneliti maupun pembaca dalam memahaminya.⁷⁵

3) Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif sesuai buku yang ditulis oleh Miles dan Huberman yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal, analisis yang dihasilkan bersifat sementara. Namun data tersebut dapat berubah apabila ditemukan bukti yang lebih mendukung.

F. Keabsahan Data

Agar data yang dihasilkan sesuai dengan kondisi di lapangan, maka diperlukan keabsahan data. Untuk mengukur kesesuaian antara data yang didapat dengan kondisi lapangan, triangulasi dapat membantu proses tersebut.

Triangulasi merupakan teknik dalam validasi data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memverifikasi atau membandingkan data tersebut.⁷⁶

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, 325.

⁷⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*. 155.

Triangulasi diantaranya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti melakukan perbandingan terhadap data yang didapat dari observasi dengan data hasil wawancara, melakukan perbandingan antara seseorang di depan umum dengan di belakang, melakukan perbandingan mengenai kondisi penelitian dengan apa yang dikatakan saat wawancara, melakukan perbandingan antara kondisi dan pendapat seseorang dan yang terakhir melakukan perbandingan antara hasil dari wawancara dengan dokumen yang berkaitan.⁷⁷

Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ini termasuk, misalnya, membandingkan data observasi dengan data wawancara, membuat perbandingan di depan umum dan belakang, membandingkan kondisi penelitian dengan apa yang dikatakan dalam wawancara, membandingkan kondisi dan pendapat seseorang, dan akhirnya membandingkan hasil atau dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan-tahapan ini, peneliti menjelaskan mengenai rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan tanpa ada kekurangan. Pada tahap persiapan, peneliti harus menyusun rancangan penelitian, melakukan perizinan pada pihak yang

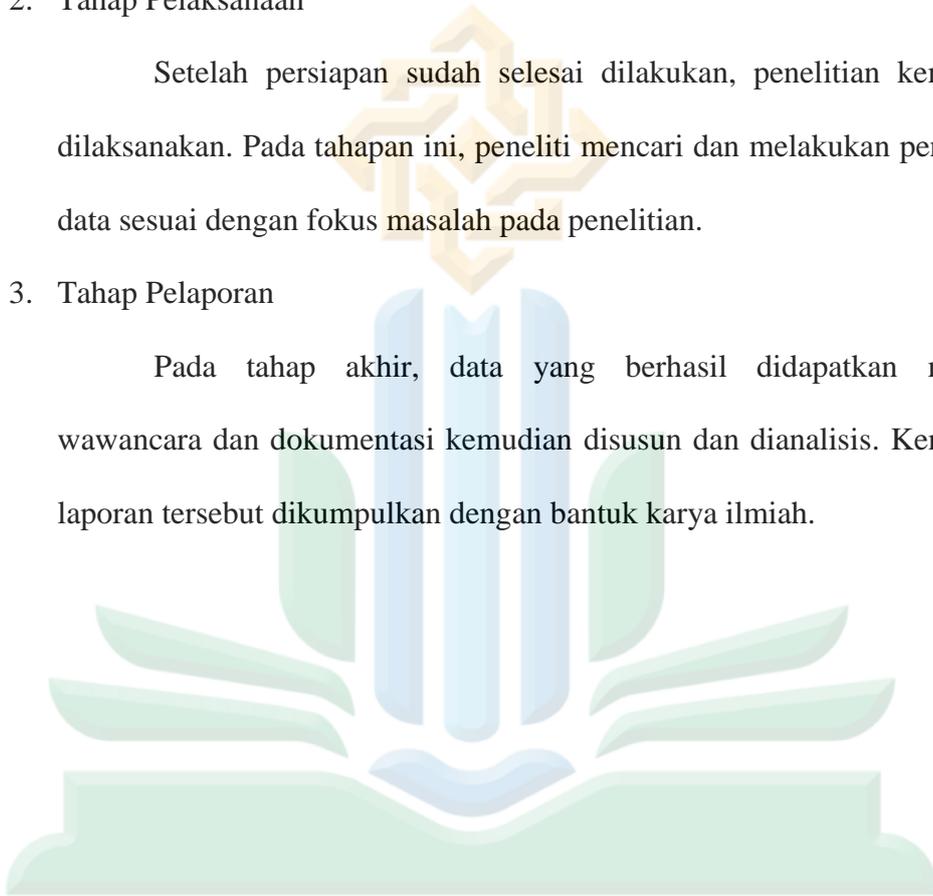
berwenang di lokasi penelitian serta melakukan persiapan pada perlengkapan yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah persiapan sudah selesai dilakukan, penelitian kemudian dilaksanakan. Pada tahapan ini, peneliti mencari dan melakukan pencarian data sesuai dengan fokus masalah pada penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, data yang berhasil didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi kemudian disusun dan dianalisis. Kemudian laporan tersebut dikumpulkan dengan bentuk karya ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Berikut gambaran umum lahan pertambakan di Desa Betojokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yang peneliti kutip dari hasil wawancara.

1. Profil dan Sejarah singkat Desa Betojokauman

Kyai Darmo Pipiyudo adalah pendatang pertama di sisi barat Manyari. Masih belum banyak penduduk di daerah tersebut. Hanya ada beberapa rumah di daerah tersebut. Kawasan ini dikelilingi oleh rawa-rawa, sehingga dari luar kawasan tersebut terlihat seperti rawa-rawa besar yang ditumbuhi rerumputan tinggi dan ilalang. Orang-orang tidak mengira bahwa ada pemukiman penduduk di tengah-tengah, dia digambarkan di sana karena dia satu-satunya pendatang pertama dan tertua di antara para pendatang lainnya, dia dihormati dan dihormati oleh penduduk setempat.⁷⁸

Suatu hari Sunan Giri kembali dari pengembaraannya dan sampai di daerah Pedurungan. Murid-muridnya mengikutinya dan melintasi beberapa desa. Di tengah jalan ia melihat kelapa muda yang baru saja jatuh dari pohonnya. Pikirannya hancur. Dia mengambil kelapa. Buah itu terlempar ke tanah dengan kekuatan sedemikian rupa sehingga pecah dan terbelah dua. Dia berlari ke sumur yang dibuat Sunan Giri dengan tongkat. Serpihan kelapa digunakan untuk mengambil air dari sumur. Sekarang dia

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁸ Dokumentasi Desa Betojokauman, 25 September 2022.

membungkusnya, berdoa hingga menguburkannya. Mahasiswa itu dimakamkan di Betoyo. Makam tempat para Santri disemayamkan disebut Makam Sawo. Kyai Darmo Pipiyudo meninggal saat itu. Dia dimakamkan di kuburan di tengah desa. Makam Kyai Darmo Pipiyudo disebut Makam Buyut Deso oleh penduduk desa. Makam Kyai Darmo Pipiyudo banyak dikunjungi peziarah, terutama pada malam-malam aneh di sepuluh hari terakhir Ramadhan. Kemudian Desa Betoyokauman terbentuk menjadi satu desa dengan Desa Betoyoguci. Pada zaman dahulu Desa Betoyo diperintah oleh lima kepala desa. Belakangan Betoyo dibagi menjadi dua bagian yaitu Betoyoguc dan Betoyokauman.⁷⁹

2. Visi Misi Desa Betoyokauman

a. Visi

Mewujudkan Masyarakat Betoyokauman Cerdas, Sejahtera, Tangguh Dan Berakhlakul Karimah Menuju Desa Mandiri.⁸⁰

b. Misi

- 1) Menciptakan Pemerintah yang Tanggap, Inovatif, Humanis, Transparan dan Akuntabel, dengan Berpegang Pada Prinsip nilai-nilai agama dan NKRI.
- 2) Melanjutkan pembangunan di segala bidang yang partisipatif, adil, merata dan berkelanjutan.
- 3) Mewujudkan jaminan kesehatan yang layak bagi masyarakat.

⁷⁹ Dokumentasi Desa Betoyokauman, 25 September 2022.

⁸⁰ Dokumentasi Desa Betoyokauman, 25 September 2022.

- 4) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menyiapkan SDM berkualitas, berdaya saing dan berakhlakul karimah.
- 5) Memaksilmalkan peran BUMDes dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sebagai sumber pendapat desa, sebesar-besarnya untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

3. Pembagian wilayah Desa

Wilayah Desa Betoyokauman terdiri dari 3 dusun yaitu : Kali Sawo, Kali Sari dan Dukuan Sari. Masing-masing dipimpin oleh seorang kepala dusun posisi kasun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini.

Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat desa betoyokauman, dari ke 3 dusun terbagi menjadi 4 RW (Rukun Warga) dan 8 RT (Rukun Tetangga).

Tabel 4.1

Mata Pencaharian Warga

| No | Mata Pencaharian | Jumlah |
|----|----------------------|-----------|
| 1. | Petani tambak | 350 orang |
| 2. | Buruh tani | 50 orang |
| 3. | Perdagangan dan jasa | 66 orang |
| 4. | PNS | 3 orang |
| 5. | TNI | 1 orang |
| 6. | Tukang bangunan/Kayu | 10 orang |
| 7. | Penjahit | 10 orang |
| 8. | Montir | 1 orang |
| 9. | Ojek | 20 orang |
| 1. | Pegawai Swasta | 350 orang |
| 2. | Sektor lain | 247 orang |

Sumber : Dokumentasi Desa Betoyokauaman

B. Penyajian Data dan Analisis.

1. Proses Komunikasi Tengkulak Dengan Petani Tambak Dalam Melakukan Transaksi Jual Beli Ikan.

Komunikasi interpersonal memiliki model yang menghubungkan komunikator dengan komunikator. Demikian juga dengan proses komunikasi antara pedagang dan pembeli pada saat jual beli, dan kehidupan masyarakat dalam interaksi yang menjadi rutinitas sehari-hari. Komunikasi dapat berupa komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi nonverbal adalah proses komunikasi di mana pesan tidak diungkapkan melalui kata-kata, sedangkan komunikasi verbal memegang peranan penting karena komunikasi verbal tidak efektif kecuali disertai dengan komunikasi nonverbal yang tepat.

Komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal sama-sama berperan penting dan saling mendukung dalam proses komunikasi, yang menunjukkan adanya keterkaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.

Bisnis merupakan pekerjaan yang sangat dianjurkan dalam Islam karena Rasulullah dan para sahabatnya adalah pedagang. Maka, sebagai seorang muslim yang pandai beraktivitas sehari-hari, ia harus mengikuti nasehat Nabi Muhammad untuk menjadi seorang pebisnis yang sukses di dunia dan akhirat, juga dalam hal berbisnis. Selain itu, para pedagang juga didorong untuk memiliki etika yang baik terhadap sesama pedagang dan pelanggan. Etika bisnis adalah karma dan perilaku yang baik dalam bisnis

untuk menjaga kepuasan pelanggan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pesaing atau pelaku bisnis lainnya..

Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden para petani tambak yang menjadi pedagang ikan di desa Betoyokauman.

H.Moh. Umar petani tambak mengatakan bahwa“komunikasi antar sesama petani itu gudune saling menjaga komunikasi seng apik, ben isok nyiptakno suasana seng apik pisan antar sesama petani. Lek misal podo petanie tapi gak duwe komunikasi seng apik, isok nimbulno gak enak roso. Gak karo petani tok duwe komunikasi seng apik, tapi karo tengkulak yo gudune duwe komunikasi seng apik”.

Komunikasi antar sesama petani itu harus saling menjaga komunikasi yang baik, agar senantiasa tercipta suasana yang baik juga antar sesama petani. Apabila sesama pedagang tidak memiliki komunikasi yang baik, maka akan menimbulkan tenggang rasa, dan sesama tengkulak juga harus memiliki komunikasi yang baik.⁸¹

Sesuai hasil observasi peneliti menyaksikan proses komunikasi antara petani tambak dengan tengkulak, dan petani dengan petani juga memiliki komunikasi yang baik, setiap ada tengkulak yang akan membeli ataupun petani disaat panen, salah satu dari mereka menghubungi bahwasannya besok atau hari ini ada panen atau tidaknya. Seperti yang dikatakan, oleh Bapak Khoirun selaku petani tambak yang juga sudah merintis lama sebagai petani tambak di desa Betoyokauman :

Saya sering ditelfon oleh tengkulak menanyakan apakah ada panen, dan sebaliknya saya juga sering mengabari kepada tengkulak yang sering langganan di saya, akan saya kabari bahwasannya ada panen,

jadi keesokan harinya tengkulak langung ketempat tanpa ada kurangnya komunikasi.⁸²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak H.Fadli yang mana beliau juga seorang petani tambak yang sudah lama merintis bisnis di desa Betoyokauman dan beliau juga termasuk orang yang lebih lama dari petani yang lainnya:

Aku ndek kene iki ws suwe mbak, wes kaet tahun 2000 an sampek saiki, nak kene iki yo emang wes gumbulane sesama petani tambak, seng wes duwe hubungan apik, meskipun ndek petani liane akeh pelanggane, dan ndek kene sepi tetep disyukuri. Seng paling penting iku saling komunikasi satu sama lain, misale onok petani liane butuh iwak, dan ndek panggone gak onok biasae ditawakno nak petani liane, dadi saling menguntungkan. Opo mane karo tengkulak gudune duwe hubungan seng apik pisan, soale opo, merekalah seng dadi pelanggan-pelanggane para petani.

Saya disini sudah lama mbak, sudah dari tahun 2000 an samapai sekarang, disini memang kumpulan sesama petani tambak yang dari dulu mempunyai hubungan yang baik. Meskipun misalnya di petani yang lain mempunyai pelanggan yang banyak dan di tempat saya sepi tetap disyukuri. Dan yang paling penting itu saling komunikasi satu sama lain antar petani tambak. Misalnya ada petani yang lain membutuhkan ikan untuk tengkulak dan ditempatnya tidak ada (tidak panen) biasanya ditawarkan ke petani yang lain yang sekiranya mereka sedang panen, jadi saling menguntungkan. Apalagi sama para tengkulak harus menjalin hubungan yang baik juga. karena apa, merekalah yang jadi pelanggan-pelanggannya para petani tambak.⁸³

Begitu pula yang dikatan oleh Bapak Iskandar juga seorang petani tambak di Desa Betoyokauman, dan sesuai hasil observasi bahwa dengan adanya komunikasi antara petani dan tengkulak harus menjalin hubungan yang baik :

⁸² Khoirun, Petani Tambak, *Wawancara*, pada hari selasa tanggal 30 Agustus 2022 di tambak Khoirun tepatnya di Desa Betoyokauman. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸³ H.Fadli, Petani Tambak, *Wawancara*, pada hari selasa tanggal 30 Agustus 2022 di tambak H.Fadli tepatnya di Desa Betoyokauman.

Komunikasi antar petani dan tengkulak itu penting mbak, opo mane dilakoni terus menerus antar keduanne, dadie iso terjalin hubungan seng erat. Nah hubungan seng terjalin itu iso berkembang ndek arah seng apik, dadi antara petani koyok aku ngene iki gudu isok ngembangno hubungan seng apik karo pelangganku yo karo petani liane. lek misal diantara petani duwe masalah, konflik seng isok ngerusak hubungan mereka usaha ndek kene gak bakal isok rukun dan gak bakal isok terjalin hubungan seng sehat. Misal onok seng iri satu sama lain, atau onok kecemburuan duwe pelanggan akeh dintara petani ndek kene.⁸⁴

Komunikasi antara petani dan tengkulak itu penting mbak, apalagi dilakukan terus menerus antara keduanya, jadi bisa terjalin hubungan yang semakin erat dengan sendirinya. Jadi antara petani yang seperti aku ini harus bisa mengembangkan hubungan yang baik dengan pelanggan saya dan juga sesama petani yang lain. Kalau misal diantara petani punya masalah, konflik yang bisa merusak hubungan mereka, usaha disini tidak bakal bisa rukun dan tidak bisa terjalin hubungan yang baik. Misal ada yang iri satu sama lain, atau ada kecemburuan yang punya pelanggan (tengkulak) banyak diantara petani disini.

Berdasarkan hasil observasi bahwa tidak hanya menjalin hubungan yang baik saja antara petani tambak dengan tengkulak. Tetapi komunikasi antar petani dengan tengkulak dalam transaksi jual beli terjadi di tambak Desa Betoyokauman merupakan komunikasi interpersonal secara tatap muka, secara otomatis keduanya akan mendapatkan pesan secara verbal dan non verbal. Komunikasi verbal untuk bahasa yang digunakan dalam proses komunikasi transaksi jual beli antara petani dengan tengkulak menggunakan bahasa jawa yang mereka gunakan sehari-hari. Bahasa jawa yang digunakan mengerucut kedalam bahasa jawa timuran. Apalagi bahasa jawa yang mereka lakukan memiliki ciri khas sendiri, yang mana mereka sudah terjalin hubungan antara penjual dan pembeli. Seperti yang

dikatakan oleh salah satu tengkulak Bapak Yusuf di Desa Betoyokauman bahwasannya :

Bahasa seng biasae digunakno yo bahasa jawa mbak, seng biasae sehari-hari dinggo ndek kene, koyok misal aku nyeluk petani tambak atau nyopo yo nyeluk seng biasae ndek tambak, contoh pak bos, wak kaji. Seng sering diomongno ndek tambak karo nunggoni panen mari iku karo cerito-cerito mbak, dadi isok akrab koyok wes duduk penjual karo pembeli tapi koyok wes dulur dewe. Meskipun proses komunikasi pas transaksi, yo wes kari ngomong piro regane dan lek misal gak isok transaksi langsung biasae petani nyemayani ndek omahe gawe bayar.

Bahasa yang digunakan adalah bahasa jawa mbak, yang biasanya di lakukan sehari-hari ditambah, misalnya saya memanggil petani tambak yang ada disini dengan panggilan akrab saya contohnya, pak bos, ada juga yang manggil wak kaji. Yang sering diobrolkan ditambah sambil menunggu panen selesai biasanya tengkulak-tengkulak cerita-cerita dengan petani dan pegawainya jadi akrab antara satu sama lain dan akrab seperti saudara sendiri. Meskipun proses komunikasi waktu transaksi pun tinggal ngomong berapa harganya dan kalau misal tidak bisa transaksi langsung biasanya petani menawarkan ke rumahnya. Jadi transaksinya dilakukan di luar panen.⁸⁵

Budaya berbahasa yang terjadi di tambak Desa Betoyokauman yakni adanya penggunaan bahasa krama inggil dan ngoko yang digunakan dalam momen berbeda. Peneliti melihat adanya petani yang melakukan transaksi jual beli dengan tengkulak yang usianya tidak lebih tua cenderung akan menggunakan bahasa jawa ngoko/kasar atau madya/tengah-tengah. Penggunaan bahasa krama memang sudah menjadi kebiasaan orang Jawa apabila lawan bicaranya dengan orang yang usianya lebih tua dari kita. Namun, memang banyak anak muda yang masih mencampurkan krama inggil dan ngoko ketika berbicara karena lemahnya penggunaan krama inggil dikalangan anak muda di jaman sekarang.

Seperti yang peneliti lakukan saat Bapak Atok selaku tengkulak ketika sedang berinteraksi dengan petani tambak dengan bahasa Jawa Ngoko dikarenakan umur dari petani dengan tengkulak sama-sama masih belum terlalu tua dan seumuran. Percakapan Bapak Moh.Umar dengan tengkulak Bapak Atok ini terjadi saat sedang proses mengemas hingga transaksi pembayaran. Berikut cuplikannya⁸⁶ :

Moh.umar : njaluk piro awakmu iki tok ?
 Bapak Atok : njaluk 100 rean ji.
 Moh.Umar : iyo sek entenono, mangan-mangano sek iku lo onok sego.
 Bapak atok : iyo bos, dadikno 5 sak ae bos.
 Moh. Umar : beres, tenang ae.
 Bapak atok : lek wes mari langsung angkat nak montor bos.
 Moh. Umar : iyo.
 Bapak atok : iku mau banyue ukuran piro bos ?
 Moh.umar : rong puluh
 Bapak atok : yowes bener berarti, piro iki kabehe?
 Moh.umar : sak juta rongatus seket (1.250.000) tok.
 Bapak atok : iki lo bos.
 Moh. Umar : kilo gawe bensin.
 Bapak atok : suwon bos

Dari cuplikan tersebut proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam melakukan transaksi jual beli, dapat dilihat bahwa bapak Umar merupakan petani (penjual) yang sedang melakukan proses komunikasi dengan tengkulak menggunakan bahasa Jawa Ngoko karena mereka usianya seumuran, dan tidak menggunakan bahasa formal. Transaksi yang terjadi adalah proses pembelian bibit ikan udang dengan jumlah yang banyak dan petani memberikan ongkos bensin tanpa di minta oleh tengkulak sendiri.

Informan selanjutnya adalah Bapak Khoirun, dalam berinteraksi dengan tengkulaknya Bapak Khoirun cenderung memiliki banyak kesempatan berbincang-bincang dengan tengkulaknya. Berikut cuplikan interaksi yang dilakukan Bapak Khoirun dengan tengkulaknya yang sedang menunggu panen selesai⁸⁷ :

Bapak Khoirun : ji, sampeyan niki nyuwun damel mbenjeng male nopo mboten?

Bapak Kharis : iyo, sesok aku njaluk 150 rean yo, isuk koyok ngene.

Bapak Khoirun : Nggeh ji, mbenjeng kulo siapaken.

Bapak Kharis : Regone saiki piro run ?

Bapak Khoirun : 60 ji

Bapak Kharis : mudun saiki berarti, biasa lakyo 65 run ?

Bapak Khoirun : Enggeh ji, sakniki regane mudun.

Bapak Kharis : Yo wes iki lo duwek e., seng sesok opo sisan saiki duwek e run ?

Bapak Khoirun : Nggeh ji matur nuwun. Mboten, mbenjeng mawon, wong nggeh bibite dereng ditrami njenengan.

Bapak Kharis : yo wes run sesok yo.

Bapak Khoirun : Nggeh ji sami-sami.

Proses komunikasi tersebut menunjukkan bahwa antara petani tambak dengan tengkulak mereka menggunakan Bahasa Jawa Krama

dikarenakan petani usianya lebih muda dari tengkulak yang mana tengkulak usianya lebih tua dari petani. Mereka saling menghormati satu sama lain, meskipun dari bahasa yang mereka ucapkan. Dan disitulah terlihat bahwasannya dalam proses komunikasi saat transaksi jual beli tidak menggunakan bahasa yang formal ataupun tidak ada persyaratan dalam transaksi jual beli mereka.

2. Faktor pendukung pada proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam melakukan transaksi jual beli.

Berdasarkan hasil observasi bahwa tak hanya menjalin hubungan yang baik saja, petani atau yang disebut dengan pedagang di tambak Desa Betoyokauamn juga bersikap universal dalam proses komunikasi antara sesama petani. Mereka tidak merasa lebih tertarik untuk hanya berkomunikasi atau mengembangkan hubungan dengan petani-petani yang lain. Mereka menganggap semuanya rata dan sama saja. Sebagian besar hubungan antara sesama petani di tambak Desa Betoyokauaman terjalin sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antar petani di tambak Desa Betoyokauamn dianggap akrab.⁸⁸ Seperti yang diungkapkan oleh Moh. Umar bahwasannya:

“Disini ya mbak antara tengkulak dengan petani kebanyakan punya keakraban, meskipun ada tengkulak yang mungkin baru pertama kali membeli bibit ikan disini, tetapi saya sebagai petani harus bisa mengakrabi dan jangan sampai tengkulak tersebut merasakan asing dengan saya dan pegawai-pegawai yang ada disini.”⁸⁹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Mukit yang merupakan pegawai dari Moh.Umar mengatakan bahwa tengkulak mempunyai hubungan komunikasi interpersonal yang baik dengan petani tambak sekalipun mereka tidak sering bertemu, dan bukan hanya mereka saja yang akrab, akan tetapi pegawainya juga ikut akrab dengan tengkulak.

“Tiap kali ada tengkulak yang membeli bibit ikan dilahan kami, petani tambak mengajak ngobral, meskipun kondisinya lagi menyiapkan

⁸⁸ H.Ahyar, Petani Tambak, *Wawancara*, pada hari selasa tanggal 5 Agustus 2022 di tambak H.Ahyar tepatnya di Desa Betoyokauman. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁹ H.Moh. Umar, Petani Tambak, *Wawancara* pada hari selasa tanggal 5 Agustus 2022 di tambak Moh.Umar tepatnya di Desa Betoyokauman.

peasanan mereka. Tetapi kami sebagai pegawai juga mencari-cari pembahasan yang mungkin antara kami dan tengkulak tidak canggung, obrolan itu kadang sampai selesainya panen.”⁹⁰

Faktor pendukung komunikasi interpersonal dikatakan berhasil jika dilihat dari sudut komunikan. Komunikan harus bersikap ramah, supel dan pandai bergaul agar tercipta proses komunikasi yang lancar⁹¹ dalam transaksi jual beli antara tengkulak dengan petani tambak, komunikan juga harus memahami dengan siapa ia berbicara, dan bersikap bersahabat dengan komunikator. Seperti yang dikatakan oleh Ulum sebagai tengkulak bahwasannya:

“Saya ya mbak tiap kali membeli bibit ikan di desa betoyokauman dan sudah sering dan berlangganana disini petani-petani nya sangat ramah, meskipun sebagian petani disini sepantaran dengan saya, maksudnya seumuran lah dengan saya. Tapi mereka sangat menyegani, dan menghormati pelanggan-pelanggan mereka, yang mana saya juga sering membeli bibit ikan disini. Tanpa ada penolakan juga disaat saya memesan bibit ikan disini. Transaksi jual belinya juga di permudah dengan petani.”⁹²

Hal itu diperkuat oleh Aldi salah satu tengkulak yang paling muda dengan tengkulak-tengkulak lainnya:

“Setiap kali saya mengambil bibit ikan di Desa Betoyokauman petani-petani disini sangat *humble* jadi saya sering langganan disini, dalam proses transaksi jual belinya juga dipermudah. Sangat mendukung sekali mbak kalau misal petaninya enak diajak ngomong dan ngakrabin.”⁹³

Hal senada juga diungkapkan oleh H.Kharis yang merupakan tengkulak yang juga berlanggan membeli bibit ikan di Desa Betoyokauman:

⁹⁰ Mukit, Pegawai, *Wawancara* pada hari selasa tanggal 5 Agustus 2022.

⁹¹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 85

⁹² Ulum, Tengkulak, *Wawancara* pada hari selasa tanggal 28 Agustus 2022.

⁹³ Aldi, Tengkulak, *Wawancara* pada hari selasa tanggal 28 Agustus 2022.

“saya ya mbak udah lama banget berlangganan disini, jarang ada kendala mbak dalam transaksi jual belinya, petani disini juga enakan mbak, ramah sekalipun biasanya tengkulak-tengkulak yang lain dalam transaksi jual beli ada hambatan seperti halnya membayar Dp terlebih dahulu, termasuk saya juga, tetapi petani disini tetap santai dan membolehkan jika transaksi tersebut ditunda yang mana dilakukan di kemudian hari.”⁹⁴

3. Faktor penghambat pada proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam melakukan transaksi jual beli

Komunikasi merupakan sebuah penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari undur penyampaian tersebut kadang terdapat prihal yang tidak berjalan dengan baik sehingga mengganggu jalannya komunikasi. Adapun yang menjadi hambatan proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam melakukan transaksi jual beli bibit ikan di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik adalah komunikator yang tidak tepat waktu atau tertundanya transaksi jual beli, kadang tengkulak tidak langsung ke tempat, tapi barangnya minta diantarkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Moh.Umar merupakan petani tambak di Desa Betoyokauman selaku petani yang sudah lama⁹⁵:

Kadang gitu mbak, tengkulak kemarinnya pesen bibit ikan segini misal, abis itu besoknya kadang nggak di ambil sendiri, jadi waktu bayar nya telat atau ngebon dulu. Sebenarnya petani nggak masalah kalau bayarnya telat, cuman yang membuat petani repot adalah disuruh mengantarkan. Padahal ya mbak mereka itu kadang menginformasikan bahwasannya di ambil sendiri. Kadang juga ngambil bibit ikan nya telat, misalnya penen selesai pada jam 6 pagi tapi tengkulak ngambilnya di jam 8, jadi kasian karyawan saya yang nunggu. Kadang

⁹⁴ H.Kharis, Tengkulak, *Wawancara*, pada hari selasa tanggal 3 Agustus 2022 di tambak Khoirun tepatnya di Desa Betoyokauman.

⁹⁵ H.Moh.Umar, Petani Tambak, *Wawancara*, pada hari selasa tanggal 30 Agustus 2022 di tambak Moh.Umar tepatnya di Desa Betoyokauman.

juga tiba-tiba datang tanpa pesan terlebih dahulu, tanpa komunikasi ke saya, tapi mereka pengen dapet hasil panen tersebut. Tapi bagi saya itu termasuk biasa sih mbak, buka terlalu saya permasalahan.

Yang ditambahkan oleh Bapak Munir mengenai hambatan proses komunikasi yang berlangsung dalam konteks situasional untuk itu komunikator harus memperhatikan situasi ketika komunikasi berlangsung.

Tengkulak juga kadang tiba-tiba datang tanpa pesan terlebih dahulu, tanpa komunikasi ke saya, tapi mereka pengen dapet hasil panen tersebut. Dengan begitu kasian tengkulak-tengkulak yang sudah pesan ke saya terlebih dahulu. Tapi bagi saya itu termasuk biasa sih mbak, bukan terlalu saya permasalahan, karena disini saya juga seorang petani yang harus adil bagi tengkulak-tengkulak saya. Itupun juga menguntungkan bagi saya, dimana transaksi jual beli dilakukan antara saya seorang petani dengan tengkulak.⁹⁶

Begitupula yang diungkapkan oleh Bapak Khoirul termasuk petani juga di Desa Betoyokauman bahwasanya penghambat suatu komunikasi dalam transaksi jual beli selain yang disebutkan oleh petani yang lain yaitu kurangnya pemasok bibit ikan, seperti halnya dari pemasok masih tidak ada bibit ikan yang siap di panen. Atau bisa juga terlambatnya bibit ikan

yang masuk. Maka dari itu dalam proses komunikasi dalam transaksi jual beli antara tengkulak dengan petani tidak ada.

Kita bibit ikan itu dari orang juga mbak, dari pasokan orang, cuman ngambil bibitnya bukan di desa betoyokauman, ngambilnya di Tuban. Jadi kadang dari sananya itu telat, kalau nggak gitu masih belum ada bibit. Jadi petani disini kadang nunggu bebrapa minggu baru ada bibit. Mangkanya kadang tidak ada panen dan kita sebagai petani tambak kadang dicari-cari oleh tengkulak, dikiranya kami ini berbohong dengan tidak adanya bibit yang akan dipanen.⁹⁷

⁹⁶ Munir, Petani Tambak, *Wawancara*, pada hari selasa tanggal 9 Agustus 2022 di tambak Munir tepatnya di Desa Betoyokauman.

⁹⁷ Khoirul, Petani Tambak, *Wawancara*, pada hari selasa tanggal 12 Agustus 2022 di tambak Khoirul tepatnya di Desa Betoyokauman.

Adapun hambatan yang berasal dari kepercayaan antara komunikator dengan komunikan, antara penjual dan pembeli (petani tambak dengan tengkulak) pada saat memesan terlebih dahulu melalui media telepon. Sering kali petani tambak yang banyak pelanggannya atau bisa disebut paling laris di desa Betoyokauaman lupa akan siapa saja yang memesan, saking banyaknya yang membeli di petani tersebut, seperti yang dikatakan oleh Bapak Ali salah satu tengkulak yang sering membeli bibit ikan di Desa Betoyokauaman.

Saya sering mbak, misalkan saya memesan terlebih dahulu lewat telfon ke petani, petani pun mengiyakan bahwasannya besok ada stok buat saya, tetapi keesokan harinya saya ketempatnya langsung petani tersebut lupa bahwasannya saya sudah memesan terlebih dahulu lewat telfon, tapi meskipun seperti itu saya masih tetap kebagian dengan hasil panen tersebut, dan masih dapat jatah saya. Bagi saya itu termasuk wajarlah mbak, karena memang di Desa betoyokauman ini paling banyak pemasokan bibit ikan. Jadi saya langganan disini⁹⁸.

C. Pembahasan Temuan

1. Analisis data penelitian tentang proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Dari hasil penelitian di lapangan, peneliti telah menemukan beberapa data mengenai proses komunikasi tengkulak dalam transaksi jual beli bibit ikan dengan petani tambak di desa betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, yang kemudian akan dilakukan analisis untuk menguji kebenaran hasil temuan dengan teori. Untuk menguji kebenaran

hasil dengan teori, maka peneliti mencocokkan hasil temuan dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu:

Bahwasannya dilihat dari hasil wawancara diatas sesuai dengan teori Suranto AW yang menyatakan bahwa hubungan interpersonal dapat terbentuk ketika masing-masing pihak yang berkomunikasi mengenal secara dekat, saling bekerjasama dan adanya sikap keterbukaan dan saling percaya antar kedua belah pihak.⁹⁹ Maka dari itu, ditemukan bahwa sebelum melakukan komunikasi interpersonal, tengkulak harus membangun hubungan interpersonal terlebih dahulu dengan petani tambak.

Hubungan itu terbentuk ketika sudah saling dekat, saling akrab, saling terbuka dan saling percaya. Hubungan yang baik itu akan menjadikan komunikasi berjalan dengan lancar. Komunikasi yang baik juga harus didukung dengan sikap yang positif dalam berkomunikasi. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan tengkulak dan petani

tambak yang ada di Desa Betoyokauman menunjukkan bahwa di saat mereka sudah menjalin hubungan yang baik, dan saling akrab maka mereka berhasil mencapai tujuannya masing-masing, dan terbentuk hubungan interpersonal seperti dalam hal transaksi jual beli antara tengkulak dengan petani tambak. Penjelasan diatas sesuai dengan teori tersebut yang menjelaskan bahwa mendukung hubungan interpersonal, para pihak harus melakukan sikap positif dalam proses komunikasi

⁹⁹ Suranto AW, Komunikasi Interpersonal, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 28

berlangsung. Diantaranya mereka membuka komunikasi seperti halnya menyapa dengan sapaan yang menunjukkan keakraban mereka menanyakan kabar satu sama lain, sopan dan ramah. Tindakan positif yang dapat mendukung komunikasi berjalan lancar.¹⁰⁰

Komunikasi interpersonal tidak harus selalu dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, dari hasil wawancara dengan petani tambak di Desa Betoyokauman menyatakan bahwa di era sekarang sudah canggih, jadi tengkulak dan petani tambak bisa menggunakan media WhatsApp untuk memberikan informasi guna memudahkan tengkulak dan petani tambak dalam melaksanakan transaksi jual beli atau pun melakukan pemesanan dalam meningkatkan kerja sama antara tengkulak dengan petani tambak. Sesuai dengan teori Suranto AW bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian dan penerimaan pesan antar komunikator dan komunikan secara langsung melalui tatap muka maupun tidak langsung melalui media.¹⁰¹

2. Analisis data penelitian tentang faktor pendukung proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli.

Pendukung dalam berkomunikasi berdasarkan hasil observasi bahwa tak hanya menjalin hubungan yang baik saja, petani atau yang disebut dengan pedagang di tambak Desa Betoyokauamn juga bersikap universal dalam proses komunikasi antara sesama petani. Mereka tidak merasa lebih tertarik untuk hanya berkomunikasi atau mengembangkan

¹⁰⁰ Suranto AW, Komunikasi Interpersonal, 23.

¹⁰¹ Suranto AW, Komunikasi Interpersonal, 5.

hubungan dengan petani-petani yang lain. Mereka menganggap semuanya rata dan sama saja. Sebagian besar hubungan antara sesama petani di tambak Desa Betoyokauaman terjalin sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antar petani di tambak Desa Betoyokauamn dianggap akrab.

Selain akrab faktor pendukung mereka disaat komunikasi berlangsung adalah dengan adanya sifat komunikator dan sebaliknya komunikan harus bersikap yang ramah, supel dan pandai bergaul agar tercipta proses komunikasi yang lancar. Dan sudah terbukti dengan hasil wawancara diatas bahwasannya petanit tambak dan tengkulak sama-sama mempunyai sikap yang ramah, supel dan tegas pada saat melakukan proses komunikasi dalam trnasaksi jual beli mereka. Dan komunikan bersikap bersahabat dengan komunikator. Sesuai dengan teori Suranto Aw bahwa komunikasi interpersonal dilihat dari faktor keberhasilan atau pendukung dilihat dari sudut pandang komunikan dan sudut komunikator

bahwasannya salah satunya adalah keterpercayaan, kalau komunikator dipercaya oleh komunikan maka akan lebih mudah menyampaikan pesan dan mempengaruhi sikap orang, komunikator harus bersikap supel, ramah dan tegas. Dan sebaliknya komunikan juga mempunyai kedua sikap tersebut agar proses komunikasi berjalan dengan lancar.¹⁰²

3. Analisis data penelitian tentang faktor penghambat proses komunikasi antara tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli.

¹⁰² Suranto Aw, Komunikasi Interpersonal, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 85.

Penghambat dalam berkomunikasi terjadi dari segi komunikator, komunikan dan media yang digunakan. Sebagaimana petani tambak yang sudah saya wawancarai memaparkan bahwa tidak semua tengkulak itu tidak bisa diajak kerja sama, misalkan tengkulak mau membeli bibit ikan, mereka tidak melakukan pemesanan terlebih dahulu, tetapi dengan langsung datang ke tempat. Tanpa konfirmasi ke petani tambak dan mereka minta bagian. Sedangkan petani tambak juga melayani banyak pemesanan tengkulak-tengkulak lainnya. Karena tidak setiap tengkulak paham dengan teknologi, seperti halnya mereka cuman mempunyai handphone yang jadul tanpa mempunyai WhatsApp, sedangkan petani tambak di Desa Betoyokauman rata-rata mereka menggunakan WhatsApp yang digunakan untuk menghubungi tengkulak, tetapi ada juga yang menggunakan handphone yang jadul jaman dulu. Karena tengkulak disana itu kebanyakan orang-orang sudah berumur.

Faktor penghambat lainnya yaitu komunikan kurangnya pengetahuan teknologi. Komunikasi merupakan sebuah penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari penyampaian tersebut kadang terdapat prihal yang tidak berjalan dengan baik sehingga mengganggu jalannya komunikasi. Adapun yang menjadi hambatan proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam melakukan transaksi jual beli bibit ikan di desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik adalah komunikan

yang tidak tepat waktu atau tertundanya transaksi jual beli, kadang tengkulak tidak langsung ke tempat, tapi barangnya minta diantarkan.

Dengan demikian, dapat dianalisis bahwa kendala komunikasi dapat berasal dari komunikan dan komunikator. Komunikan dan media yang digunakan dalam berkomunikasi. Komunikan yang kurang dapat menyampaikan pesan, seperti halnya petani tambak yang kurang memberikan informasi terhadap tengkulaknya jika ada panen atau pun tidaknya. Dan sebaliknya tengkulak juga kurang dalam hal konformasi kepada petani tambak, dalam transaksi jual belinya pun terhambat.

Dari segi komunikasi tidak jauh beda dari komunikator, yaitu komunikasi hanya berjalan satu arah, tidak adanya timbal balik secara bergantian antara komunikator dengan komunikan.¹⁰³ Seperti halnya tengkulak disaat menghubungi petani tambak untuk memesan bibit ikan lewat media telepon, tetapi tidak ada feedback dari petani tambak, maka proses transaksi jual beli tidak bisa dilakukan dengan baik, atau pun juga

seperti halnya petani tambak disaat menghubungi tengkulaknya yang masih belum melakukan transaksi jual beli secara langsung. Adanya persepsi yang berbeda dari pesan yang disampaikan menjadikan feedback yang diharapkan tidak tersampai juga menjadi kendala komunikasi interpersonal yang berakibat pada pesan yang belum tersampaikan dengan baik.

¹⁰³ Suranto Aw, Komunikasi Interpersonal,86.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli di Desa Betoyokuaman.
 - a. Komunikasi yang dilakukan tengkulak dengan petani tambak dalam melakukan transaksi jual beli berupa komunikasi langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media)
 - b. Proses komunikasi yang dilakukan tengkulak dengan petani tambak di Desa Betoyokuaman dalam melakukan transaksi jual beli di dukung dengan sikap yang positif antar komunikator dan komunikan seperti dengan menyapa, melambaikan tangan, menanyakan kabar, bersikap ramah.
 - c. Dengan adanya komunikasi interpersonal ditambah dengan hubungan interpersonal yang sudah terjaga antara tengkulak dengan petani tambak. Proses komunikasi yang dilakukan oleh tengkulak dalam transaksi jual beli bibit ikan dengan petani tambak berawal dari tujuan saling membutuhkan. Diantara mereka mempunyai kepercayaan satu sama lain, petani tambak yang sudah percaya.

2. Faktor pendukung Proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli di Desa Betojuaman.
 - b. Faktor pendukung mereka menganggap semuanya rata dan sama saja. Sebagian besar hubungan antara sesama petani di tambak Desa Betojuaman terjalin sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antar petani di tambak Desa Betojuaman dianggap akrab.
 - c. Selain akrab faktor pendukung mereka disaat komunikasi berlangsung adalah dengan adanya sifat komunikator dan sebaliknya komunikan harus bersikap yang ramah, supel dan pandai bergaul agar tercipta proses komunikasi yang lancar.
3. Faktor penghambat Proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli di Desa Betojuaman.
 - a. Kendala antara tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli. Penghambat dalam berkomunikasi terjadi dari segi komunikator, komunikan dan media yang digunakan. Sebagaimana petani tambak yang sudah saya wawancarai memaparkan bahwa tidak semua tengkulak itu tidak bisa diajak kerja sama.
 - b. Kendala lainnya yaitu komunikan kurangnya pengetahuan teknologi. Komunikasi merupakan sebuah penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari penyampaian tersebut kadang terdapat prihal yang tidak berjalan dengan baik sehingga mengganggu jalannya komunikasi.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran:

1. Kepada para petani tambak dan tengkulak agar menjadi pedagang yang jujur dan amanah, menjaga silaturahmi antar sesama petani dan tengkulak,
2. Diharapkan kepada petani dan tengkulak mempunyai hubungan baik dengan tengkulak, saling akrab, dan memiliki komunikasi yang baik, saling percaya satu sama lain yang mana kepercayaan tersebut menjadikan proses komunikasi yang lancar. Tanpa ada keraguan satu sama lain.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan menambahkan khasanah keilmuan secara teoritis dan sekaligus dapat menjadi wacana baru terkait pola komunikasi tengkulak dan petani tambak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dapat menjadi salah satu literasi dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengungkap komunikasi interpersonal tengkulak dan petani tambak secara lebih mendalam dan menyeluruh.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan serta menumbuhkan nilai-nilai luhur dalam perdagangan, yang menyangkut semangat gotong royong.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal, et al., *Pemasaran Hasil Perikanan*. Malang: UB Press. 2017.

Admin Jurnal Manajemen. “Proses Komunikasi: Pengertian, Tahapan, Model, Bagan, Contoh” Juli 12, 2021, https://jurnal_manajemen.com/proses-komunikasi/jurnalmanajemne.com

Agus M. Hardjana, *Komunikasi Interpersonal & Komunikasi*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003).

Arnus, Sri Hadijah “Computer Mediated Communication (Cmc), Pola Baru Berkomunikasi”, *Al-Munzir* Vol. 8, No. 2, November 2015.

Azizah, Erfrida Nurul. *Peran Positif Tengkulak dalam Pemasaran Buah Manggis Petani: studi Jaringan Sosial Tengkulak di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor*. *Indonesia Journal Of Sociology and Education Policy*, 1 Desember 2016.

Budiargo, Dian. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Elex Media Komputindo. Jakarta. 2015.

Cahyono, Arie, *Unggul Berkomunikas*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Canggara H. Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Devito J, *Komunikasi antar Manusia*. Tangerang Selatan : Karisma Publishing Group. 2011.

Fatikh, *diwawancarai oleh penulis : Sejarah dan visi misi Desa Betoyokauman*. 25 September 2022.

Fatimah, Syarifah Dina Najib H.A dll, *Pengaruh Trustworthiness, Expertise Dan Attractiveness Celebrity Endorser Di Instagram Terhadap Purchase Intention Produk Hijab (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Gitasav)*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* Vol. XIV, No. 1, April 2019

Herawati, Nopri, *Proses Komunikasi Promosi Sales Promotion Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Masa Pandemi Covid-19 (studi PT Honda Nusantara Sakti Kota Palembang)*, Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2021.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Fattah Al-Quran 20 baris & Terjemahan 2 Muka*. Jakarta Selatan : Oasis Terrace Resident. 2010.

Kurniawan, Agung dan Rasyid, Moh. *Transaksi Jual Beli Sepeda Motor Bekas dengan Akad Salam di Desa Taberu Laok, Journal of Indonesian Islamic Economic Law*. Volume 3 Nomor 1. 2021.

Kotler dan Armstrong. 2008. *Prinsip – Prinsip Manajemen Pemasaran*. (Jakarta : Edisi 12 jilid 1, Erlangga) 2008.

M. Azmi. *Transaksi Jual Beli Foreign Exchange Secara Online Perspektif Hukum Islam. Jurnal Syariah dan Hukum*. Volume 02 Nomer 02. September: 2020.

Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007.

Mulyana, Deddy. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung : PT remaja Rosdakarya. 1996.

Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu penganta*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2005.

Nasrullah, Rulli, *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siberia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Book. 2014.

Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2010.

Priyandono, Edy Tito. *komunikasi Keberagaman*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2016.

Rizqy, Firdausy Aviatur. *Pola Komunikasi dan Pembeli dalam Proses Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional (Studi Etnografi Komunikasi pada Penjual dan Pembeli di Pasar Tradisional Pakis Kcamatan Malang*. Skripsi, Universitas Brawijaya Malang. 2018.

Roland. *Pola Komunikasi Antar Pedagang Dan Pembeli Di Lapangan Pancasila Kota Palopo*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2020.

Saebani, Beni Ahmad dan Sutisna, Yana. *Metode Penelitian : Edisi Revisi*”, Cet. 1. Bandung : CV Pustaka Setia. 2018.

Salim and Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media. 2012.

Siswopongripto, Suhartono dan Satrosupono, M. Supriyadi. *Pokok-pokok Sosiologi Pedesaan*. Bandung Alumni. 1984.

- Siyoto, Sandu and Shodiq, M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng. 2015.
- Soleha, Qoyimatus. "*Proses Komunikasi Bisnis Kerajinan Dandang di Desa Kalibaru wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi*" Skripsi, IAIN Jember, 2020
- Sugiono. "*Metode Penelotiank Kuantitatif, Kualititatif dan R&D*" . Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhendi, Hendi. *fiqih muamalah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2014.
- Suranto, AW, *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember, 2021.
- Uchjana, Onong Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti 2003)
- Wibowo, A Nanto surya. *Proses Komunikasi Tengkulak Dengan Petani Tambak Dalam Transaksi Jual Beli Ikan di Desa Kuluran Kalitengan Lamongan*. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Web UPI Official, Komunikasi, diakses November 07, 2022, [Komunikasi.rtf \(upi.edu\)](https://komunikasi.rtf.upi.edu).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windi Aulia Sari
Nim : D20181065
Prodi/jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 Juli 2022

Saya yang menyatakan



Windi Aulia Sari
NIM D20181065

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL PENELITIAN | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|---|---|---|---|--|--|
| Proses Komunikasi Tengkulak Dengan Petani Tambak Dalam Transaksi Jual Beli Ikan Di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Komunikasi 2. Transaksi jual beli. | <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Proses Komunikasi b. Tatanan komunikasi c. Komunikasi interpersonal. d. Fungsi komunikasi e. Proses Komunikasi Computer Mediated Communication (CMC) f. Faktor pendukung dan faktor penghambat <ol style="list-style-type: none"> a. Transaksi jual beli b. Macam-macam jual beli c. Kerangka Berpikir | <ol style="list-style-type: none"> 1. Data Primer <ul style="list-style-type: none"> subyek penelitian a. Petani Tambak b. Tengkulak c. Pegawai d. Sekretaris desa 2. Data Sekunder <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen atau arsip b. Dokumen visual (foto-foto) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Desa Betoyokauman yang mana sebagian besar mata pencaharian sebagai petani tambak. 4. Pengumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Pengambilan Kesimpulan (Verifikasi) 6. Keabsahan Data 7. Tahap-Tahap Penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses komunikasi Tengkulak dengan Petani Tambak dalam transaksi jual beli ikan di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik ? 2. Apa faktor pendukung proses komunikasi Tengkulak dengan Petani Tambak dalam transaksi jual beli ikan ? 3. Apa faktor penghambat proses komunikasi Tengkulak dengan Petani Tambak dalam transaksi jual beli ikan ? |

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Observasi

- a. Lokasi Penelitian : Di lahan tambak, Sekitaran perkampungan RT. 08
RW.04 Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

2. Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Tengkulak yang berlangganan:

- 1) apa ada sapaan tertentu antara petani dengan tengkulak
- 2) pada saat proses komunikasi dalam bertransaksi sering menggunakan media telfon apa bertemu langsung dengan petani disaat panen ?
- 3) bahasa apa yang sering digunakan pada saat bertransaksi ? apa dengan bhasa baku atau bahasa yang tidak baku?
- 4) Mengapa tengkulak memilih untuk bertemu langsung dengan petani disaat bertransaksi?
- 5) Berapa lama sudah menjadi tengkulak ?
- 6) Apakah bapak hanya membeli ikan di Desa Betoyokauman saja?
- 7) Dan apakah bapak sudah menjadi langganan yang membeli ikan di Desa Betoyokauman ?
- 8) Apa yang membuat bapak memilih membeli bibit ikan di desa betoyokauman, apa alasannya ?
- 9) Bagaimana bapak mengetahui jika petani tambak sedang panen ?

- 10) Apakah dalam bertransaksi berlangsung bapak menghubungi petani tambak terlebih dahulu atau langsung membayar di tempat dan apa ada janji terlebih dahulu di luar panen ?
- 11) Faktor pendukung yang dialami oleh tengkulak pada saat proses komunikasi dalam transaksi jual beli berlangsung ?
- 12) Dan apa faktor penghambat yang membuat proses komunikasi tersebut tidak terlaksana dengan baik ?

B. Wawancara dengan Petani Tambak di Desa Betoyokauman :

- 1) Berapa lama bapak sudah merintis menjadi petani tambak di desa Betoyokauman ?
- 2) Hambatan apa saja yang membuat proses komunikasi dalam bertransaksi tidak berjalan dengan lancar atau tertunda ?
- 3) Bahasa yang biasa digunakan saat proses komunikasi berlangsung ?
- 4) Faktor pendukung seperti apa yang membuat proses komunikasi dalam melakukan transaksi jual beli tidak berjalan dengan lancar, dan tidak sesuai yang diinginkan ?
- 5) Bagaimana jika tengkulak tidak datang pada saat petani tambak panen dan mereka hanya pesan lewat media telepon ?
- 6) Berapa pelanggan yang biasanya membeli di tempat bapak ?
- 7) Tengkulak yang paling jauh, yang membeli bibit ikan di tempat bapak daerah mana ?

C. Wawancara dengan Pegawai dari Petani:

- 1) Apa yang biasa dibicarakan dengan tengkulak dengan petani maupun anda sensiri yang sedang menunggu pesanannya ?
- 2) Apa yang dilakukan tengkulak disaat menunggu pesanannya?
- 3) Bagaimana respon petani tambak disaat transaksi penjual belinya tidak dilangsungkan saat itu juga?

3. Pedoman Dokumentasi

- a) Profil dari Desa Betoyokauman, terkait lahan basah.
- b) Visi dan Misi Desa Betoyokauman
- c) Pembagian Wilayah Desa Betoyokauman
- d) Data total Mata pencaharian warga
- e) Foto penelitian di tambak Daerah Desa Betoyokauman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. 1637 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 7 /2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

5 Juli 2022

Yth.

Kepala Desa Betoyokauman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Windi Aulia Sari
NIM : D20181065
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Proses komunikasi tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli ikan di Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik."

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah





PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
KECAMATAN MANYAR
DESA BETOYOKAUMAN

Sekretariat : Jln Masjid Jami' Nomor 3 Tlp. 031.3958222 Kode Pos 61151

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / 49 / 437.103.17/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUHAMMAD ALI MANSUR
Jabatan : Kepala Desa Betoyokauman Kecamatan Manyar Kab. Gresik
Alamat : Betoyokauman RT. 003 RW. 002

Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa

Nama : WINDI AULIA SARI
NIM : D20181065
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Semester : VIII (Delapan)

Telah melakukan penelitian di Desa Betoyokauman sebagai bahan Penyusunan Skripsi dengan Judul
" Proses Komunikasi Tengkulak dengan petani tambak dalam transaksi jual beli ikan di Desa
Betoyokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Betoyokauman, 18 Oktober 2022

Kepala Desa Betoyokauman



MUHAMMAD ALI MANSUR

JURNAL PENELITIAN

| | TANGGAL | KEGIATAN | INFORMAN | TTD |
|----|-------------------|--|------------------|---|
| 1. | 12 Agustus 2022 | Observasi awal | H.Moh.Umar |  |
| 2. | 15 Agustus 2022 | Penyerahan surat perizinan penelitian | Bapak Ali Mansur |  |
| 3. | 25 September 2022 | Melakukan wawancara mendalam dengan sekretaris Desa lewat media WhatsApp | Bapak Fatikh | |
| 4. | 5 Agustus 2022 | Melakukan wawancara mendalam dengan petani tambak | H.Moh Umar |  |
| | | | H.Ahyar |  |
| | 9 Agustus 2022 | " | Munir |  |
| 5. | 3 Agustus 2022 | Melakukan wawancara dengan tengkulak | H.Kharis |  |
| | | | Atok |  |
| 6. | 28 Agustus 2022 | Melakukan wawancara dengan tengkulak | H. Ulum |  |
| | | | Aldi |  |
| | 31 Agustus 2022 | " | Yusuf |  |
| 7. | 30 Agustus 2022 | Melakukan wawancara mendalam dengan petani tambak | H.Moh.Umar |  |
| | | | Iskandar |  |
| | | | H.Fadli |  |
| | | | Khoirun |  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | | | | |
|----|-------------------|--------------------------------------|------------------|---|
| 8. | 31 Agustus 2022 | Observasi terakhir & Dokumentasi | | |
| 9. | 18 September 2022 | Penyerahan surat selesai penelitian. | Bapak Ali Mansur |  |

Kepala Desa Betojokauman
KEPALA DESA
BETOJOKAUMAN

MUHAMMAD ALI MANSUR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara dengan tengkulak, disaat membeli bibit ikan di Desa Betyokauman.



Wawancara dengan tengkulak.



Wawancara dengan Petani tambak di Desa Betyokauaman.



Wawancara dengan petani.



Wawancara dengan tengkulak.



Kegiatan petani tambak menghitung bibit ikan yang sudah dipesan oleh tengkulak.



Kegiatan waktu disaat panen.



Kegiatan disaat panen berlangsung.



Kegiatan panen selesai, disaat bibit ikan mau dibawa oleh tengkulak.



Kegiatan panen selesai, disaat bibit ikan mau dibawa oleh tengkulak.



Kegiatan transaksi jual beli tengkulak dengan petani tambak.



Kegiatan transaksi jual beli tengkulak dengan petani tambak diluar panen berlangsung.

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Winda Aulia Sari
NIM : D20181065
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat,Tanggal Lahir : Gresik, 22 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pertelon Betoyokauman RT.08/RW.04
Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, Jawa Timur kode pos 61151.
No.Hp : 085895702272
Email : windaauliasari00@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Tahun 2004 – 2006 TKA & TKB Al-Hidayah
2. Tahun 2006 - 2012 MI Al-Hidayah
3. Tahun 2012 - 2015 SMPN 1 Bungah
4. Tahun 2015 - 2018 SMAN 1 Sidayu
5. Tahun 2018 - 2022 Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

